

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Umum Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Penyiaran Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura tidak muncul begitu saja tetapi disebabkan adanya usaha dari manajer dan staf serta dukungan dari masyarakat yang ikut serta dalam penyiaran dan penyebaran Agama Islam di Kalimantan Selatan terkhusus di Kota Martapura. Keinginan manajer dan staf serta petunjuk dari Allah sehingga mereka berjuang agar masyarakat merasakan indahnya setiap aktivitas jika diiringi dengan syariat Islam.

##### **a. Sejarah Berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura diawali dengan semangat pengurus untuk mengabdikan diri bagi kemajuan intelektualitas masyarakat Indonesia khususnya kaum Muslimin yang diterapkan dalam siaran bimbingan Islam yang benar dan untuk lebih mendekatkan wacana ilmu-ilmu Islam kepada masyarakat kaum Muslimin.

Tepat pada hari senin tanggal 1 November 2011 diselenggarakan rapat bersama dan diputuskan untuk pembentukan radio dakwah di dalam bentuk radio siaran swasta. Menindaklanjuti hasil rapat bersama, akhirnya dibentuklah sebuah Badan Hukum Resmi yang akan menaungi Radio Gema Madinah dengan nama PT. Radio Gema Madinah. Adapun yang diberikan

amanah Komisaris Utama adalah Bapak Saufi Muchsin Thalib dan Nabil Majid Thalib.

Setelah disusunnya akte pendirian perusahaan kemudian mulai dilakukan semua tahap proses perizinan. Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran ISR di Frekuensi 93.7 FM. Porsi utama yang selalu menjadi unggulan dan dikedepankan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah bukan menyajikan kepentingan bisnis semata namun lebih mengutamakan sisi moral yang baik serta pendidikan, dialog interaktif dan pemahaman agama yang benar sesuai dengan Quran dan As-Sunnah sesuai serta pemahaman salafush-Shalih.

b. Kondisi Masyarakat Pendengar dan Lembaga Penyiaran

Kabupaten Banjar dikenal dengan sebutan Kota Serambi Mekkah terbukti dengan banyaknya sekolah-sekolah Islam dari tingkat dasar sampai universitas dengan ajaran religius yang kuat.

Budaya masyarakat Kabupaten Banjar yang dinamis, kreatif dan religius merupakan aset sangat berharga dan diharapkan mampu menerima perubahan dan perkembangan IPTEK yang semakin berkembang dengan cepat baik informasi yang positif ataupun negatif. Namun dengan tetap berpegang pada tali ajaran agama yang diharapkan dapat menjadi filter efektif untuk tidak hanya sekedar menerimanya secara mentah semua informasi yang didapat.

Peran media massa sangat penting dalam pembentukan warna pada masyarakat. Media juga dapat memberikan informasi yang baik atau buruk

kepada khalayak. Pada masyarakat yang religius tentunya dibutuhkan media untuk menyentuh sendi-sendi budaya masyarakat sehingga terarah sesuai dengan agama Islam. Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura hendak bersaing dapat penyebaran informasi keagamaan untuk membendung efek media yang buruk bagi masyarakat religius yang haus juga akan informasi.

#### c. Kondisi Lembaga Penyiaran Lainnya

Radio siaran merupakan komponen media komunikasi massa yang memiliki peran dan hubungan timbal balik dengan sejarah Bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya radio siaran tidak hanya harus memenuhi dan menciptakan selera publik tetapi juga mempunyai peran di dalam membentuk opini serta kontrol sosial. Diawali oleh nuansa radio amatir dilanjutkan dengan kuatnya posisi radio siaran sebagai sarana hiburan akhirnya berkembang memainkan peran yang cukup signifikan sebagai media massa.

Konsekuensi dari perkembangan tersebut, menuntut radio siaran mengembangkan dan meningkatkan kinerja secara profesional untuk disesuaikan dengan dinamika publik yang dilayani dalam sajian hiburan, pendidikan dan informasi. Namun pada kenyataannya berbagai kendala dan hambatan tidak dapat membendung tumbuh dan berkembangnya radio siaran pun sangat beragam dan tidak semata-mata melirik pada peluang bisnis namun juga hobi dan gengsi. Pertumbuhan dan perkembangan Radio Siaran Swasta di Indonesia tidak terlepas dari berbagai aspek antara lain: historis, politik, hukum, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, fungsi dan peran.

Jika kita mencermati perkembangan lembaga penyiaran di Indonesia saat ini pada umumnya dan khususnya wilayah KAL-SEL. Sebagian besar masih mengedepankan sisi bisnis semata. Hal ini terlihat dari muatan acara yang masih didominasi hiburan dan infotainment. Sekilas menarik dan selalu mendapat respon besar, namun sisi pendidikan dan penekanan moral serta pemahaman agama masih kurang adanya perhatian. Sebagian besar lembaga penyiaran mengejar keuntungan materi bahkan monopoli bisnis, sehingga beberapa radio swasta hanya dikuasai oleh segelintir orang. Bukan hal yang mustahil pada saat-saat mendatang akan dimanfaatkan untuk kepentingan – kepentingan pribadi dan golongan. Mengingat media penyiaran sangat efektif untuk mengubah pola pikir masyarakat.

Menjelang diterapkannya pasar bebas di era globalisasi ekonomi dan industri. Radio di Indonesia tentunya akan mengalami ujian yang sangat berat. Munculnya berbagai deregulasi, otonomi daerah, ditambah pesatnya kemajuan teknologi informasi, akan semakin menguras kemampuan segenap insan radio untuk bisa bertahan. Permasalahan pokok terletak pada sejauh mana sikap pembisnis radio mampu mendefinisikan 'perannya' secara tepat di tengah masyarakat yang terus berkembang.

d. Maksud dan Tujuan Berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

Berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mempunyai tujuan yaitu menjadi lembaga bimbingan Islam dan dakwah sehingga dapat menyumbangkan pemikiran dan informasi untuk masyarakat umum berupa ilmu pengetahuan. Di samping itu, materi acara yang disajikan diharapkan

menjadikan rujukan bagi masyarakat dan kalangan birokrat, intelektual, juru dakwah maupun akademisi.

Tujuan didirikannya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura :

- 1). Membantu program pemerintah dalam menciptakan stabilitas nasional
- 2). Membuka wawasan masyarakat yang masih taklid buta terhadap ulama tertentu sehingga bertolak belakang dengan Quran dan As-Sunnah serta pemahaman sahabat.
- 3). Meningkatkan semangat masyarakat untuk menuntut ilmu agama
- 4). Membudayakan masyarakat gemar membaca dan mendengarkan Quran.

## **2. Visi dan Misi Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

### **a. Visi**

Menjadi radio yang terdepan dan terkemuka di bidang pendidikan dan dakwah Islam yang berlandaskan Quran dan As-Sunnah sesuai dengan pemahaman Salafusholeh.

### **b. Misi**

- 1). Mengedepankan sisi pendidikan dan dakwah sebagai program siaran utama dan unggulan
- 2). Menyajikan acara hiburan yang berkualitas dan mendidik
- 3). Memberikan informasi
- 4) Menjaga etika jurnalistik yang cerdas tanggap dan bertanggung jawab.
- 5). Menjamin kualitas yang handal untuk seluruh perangkat yang dimiliki, didasarkan pada perkembangan teknologi baru

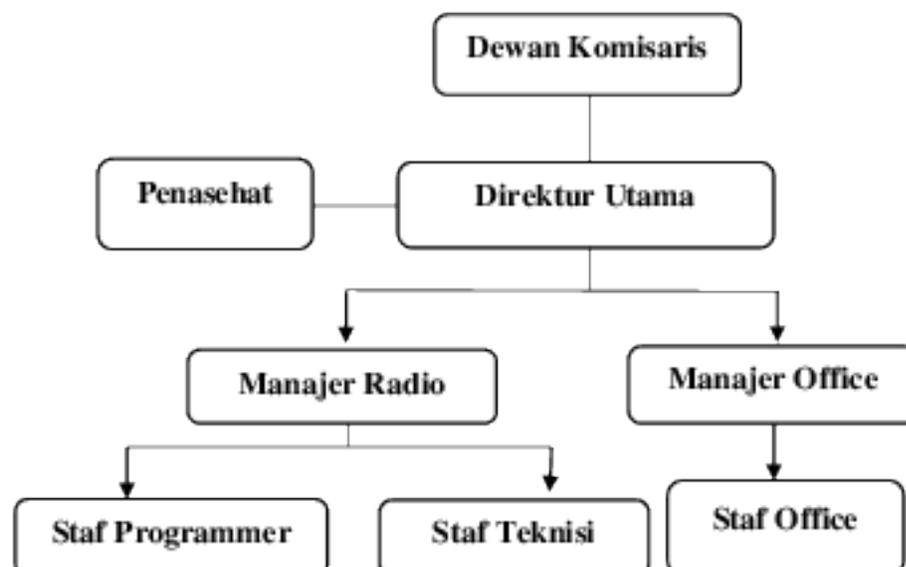
- 6). Menjadi yang terdepan dalam penerapan teknologi broadcast dan multimedia.

### 3. Jangkauan Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

Radio Gema Madinah berada pada frekuensi 93.7 FM dan memiliki jangkauan siaran hingga kurang lebih 90 KM. Dalam jangkauan tersebut, siaran radio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dapat mencapai beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, diantaranya: Kabupaten Banjar, Kota Banjarbaru, Kota Banjarmasin, Sebagian Kabupaten Tapin, Sebagian Kabupaten Pellaiahari, Sebagian Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Kapuas dan Sebagian Kabupaten Pulau Pisau.

### 4. Aspek Manajemen Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

#### a. Struktur Organisasi Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura



GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

Berikut adalah daftar nama pemegang jabatan pada struktur diatas:

1. Dewan Komisaris : Nabil Thalib
2. Penasehat :
  1. Ustad Ahmad Zainuddin, Lc
  2. Ustad Ayman Abdillah, Lc
  3. Ustad Mukhlis Biridho
3. Direktur Utama : Saufi Thalib
4. Manajer Radio : Lukman Purbawahyudi
  - a. Staf Programmer
    - 1). Desaigner :
      1. Deni Alfian
      2. Ridwan Najib M.
    - 2). Penyiar :
      1. Najib Mubarak
      2. Hasan
      3. Abu Abdul Muhsin
      4. Deni
      5. Ridwan Marhal
  - b. Staf Teknisi
    - 1). Operator : Hasanuddin
    - 2). Peralatan : Adib Umar Hendra
5. Manajer Office : Yusfi Ajeran
  - a. Staf Office : Rahmatullah

**b. Rincian Kerja Tiap Bagian**

## 1) Direktur Utama

- a). Memimpin dan menjalankan wewenang PT. Radio Gema Madinah.
- b). Menyiapkan kebijakan umum dan khusus program/ kegiatan penyiaran.
- c). Melakukan fungsi manajemen tertinggi yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan pengarahannya, pengkoordinasian, pengontrolan, penyempurnaan segenap aktivitas siaran radio.
- d). Mengarahkan penggunaan dan pemanfaatan sumber daya pegawai secara optimal.
- e). Membina kerja sama dengan instansi organisasi lain.
- f). Merencanakan dan mempertanggung jawabkan anggaran keuangan serta kemajuan kegiatan penyiaran kepada komisaris.

## 2). Penasehat

- a). Mengawasi jalannya penyiaran.
- b). Memberikan evaluasi terhadap penyelenggaraan penyiaran radio.
- c). Memberikan masukan, usulan dan saran terhadap materi yang akan, sedang maupun sudah di siarkan.

## 3). Manajer Radio

- a). Membantu direktur dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi bidang program penyiaran dan teknis peralatan.

- b). Melaksanakan fungsi koordinasi perencanaan dan perumusan kebijakan teknis penyiaran.
- c). Melakukan sinkronisasi dan integrasi antar bagian.
- d). Melaksanakan koordinasi dan peningkatan keterpaduan, penyusunan rencana dan program, pemantauan, analisis dan evaluasi di bidang penyiaran.
- e). Menyampaikan laporan hasil kegiatan di bidang tugas dan fungsi kepada direktur utama.

#### 4). Manajer Office

- a). Membantu direktur utama dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi bidang pemasaran, administrasi, kepegawaian dan keuangan.
- b). Melaksanakan fungsi koordinasi perencanaan dan perumusan kebijakan teknis perkantoran.
- c). Melakukan sinkronisasi dan integrasi dokumen.
- d). Melaksanakan fungsi Litbang dan pusat data.
- e). Pembinaan dan pelayanan administrasi dan tata laksana kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan urusan internal PT. Gema Madinah serta fungsi humas
- f). Melaksanakan fungsi diklat di lingkungan perusahaan sepanjang sebelum dilakukan oleh bidang lain (HRD).
- g). Menyampaikan laporan hasil kegiatan di bidang tugas dan fungsi kepada direktur utama.

#### 5). Staf Programmer

- a). Membantu manajer radio dalam merumuskan program dan rencana pengembangan perusahaan di bidang produksi dan penyiaran.
- b). Merencanakan dan menyusun program pengembangan bidang produksi, peliputan dan penyiaran.
- c). Melaksanakan, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan produksi, peliputan dan penyiaran .
- d). Menjalin hubungan kerja dengan bidang lain demi kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- e). Menyampaikan laporan hasil kerja di bidang tugas dan fungsinya kepada manajer radio

#### 6). Staf Teknisi

- a). Membantu manajer radio dalam merumuskan program dan rencana pengembangan perusahaan di bidang peralatan dan teknologi.
- b). Merencanakan dan menyusun program pengembangan bidang peralatan dan teknologi.
- c). Melaksanakan, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan teknisi dan perawatan peralatan.
- d). Menjalin hubungan kerja dengan bidang lain demi kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- e). Menyampaikan laporan hasil kerja di bidang tugas dan fungsinya kepada manajer radio

#### 7). Staf Office

- a). Membantu manajer office dalam merumuskan program dan rencana pengembangan perusahaan di bidang pemasaran, administrasi dan keuangan.
- b). Merencanakan dan menyusun program pengembangan bidang pemasaran, administrasi dan keuangan.
- c). melaksanakan, mengawasi dan mengkoordinir kegiatan bidang pemasaran, administrasi dan keuangan.
- d). Menjalin hubungan kerja dengan bidang lain demi kelancaran pelaksanaan tugas dan kegiatan
- e). Menyampaikan laporan hasil kerja di bidang tugas dan fungsinya kepada manajer office.

#### c. SOP Tiap Bagian

##### 1). Direktur Utama

Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap kegiatan siaran supaya berjalan sesuai tujuan, visi dan misi PT. Gema Madinah.

##### 2). Manajer Radio

- a). Membuat jadwal dan mengawasi aktivitas bagian produksi, penyiar, reporter dan teknisi.
- b). Membuat konsep siaran agar mempunyai daya tarik bagi pendengar.

##### 3). Manajer Office

- a). Bersama bagian keuangan membuat RAB bulanan dan tahunan.
- b). Membuat rencana pemasaran untuk mencapai target pendapatan.

c). Membuat kegiatan peningkatan profesionalisme bagi para pegawai.

4). Staf Programmer

a). Memproduksi siaran sesuai ketentuan yang berlaku.

b). Membuat inovasi dan metode siaran agar menjadi lebih baik.

c). Meliput sebuah event dan melaporkan kepada manajer office untuk dipersiapkan disiarkan.

5). Staf Teknisi

a). Membuat laporan secara berkala tentang kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT. Gema Madinah.

b). Memperbaiki segera kerusakan yang terjadi, khususnya perangkat siar dan yang berhubungan dengan itu.

6). Staf Office

a). Melayani setiap tamu yang datang ke kantor.

b). Melayani semua kegiatan operasional perusahaan.

### 5. Skema Ruangan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

Tempat siaran merupakan salah satu unsur penting dalam penyiaran, tanpa adanya tempat sulit untuk mengadakan siaran. Berikut adalah skema ruangan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Ruang Alat Pemancar	Ruang Editor dan Cek sound	Ruang Siaran dan Operator
Kamar Istirahat	Ruang Tamu dan Ruang Rapat	Pintu

GAMBAR 4.2 SKEMA RUANGAN STUDIO RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

## 6. Hardware dan Software Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

Penyiaran tidak akan terjadi tanpa adanya perlengkapan yang membantu dalam hal-hal operasional. Dengan adanya peralatan yang bagus dan sesuai maka akan mudah untuk melaksanakan penyiaran. Perlengkapan yang dimaksud adalah berupa hardware dan software. Hardware merupakan perlengkapan yang berbentuk perangkat keras. Sedangkan software adalah aplikasi-aplikasi penunjang kegiatan penyiaran. Keseimbangan antara software dan hardware harus selalu diperhatikan pasalnya jika terjadi masalah pada salah satunya maka penyiaran yang diinginkan tidak akan terjadi atau bahkan menjadi gagal. Berikut adalah hardware dan software Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura :

### a). Hardware

TABEL 4.1 HARDWARE RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Hardware	Fungsi
1.	ELENOS 2 boks exciter dan Booster terpisah ET5000	Menambah jangkauan siaran
2.	Antenna 8 Bay Siera Omni directional satu set dengan Power Divinder dan Kabel Heliac	Memancarkan siaran
3.	Komputer; Siaran, Editing, <i>Streaming</i> dan Kantor (processor i3)	Untuk mengedit dan menyiarkan ceramah baik untuk <i>live</i> atau <i>record</i> , serta mengetik keperluan kantor

Lanjutan TABEL 4.1 HARDWARE RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Hardware	Fungsi
4.	Gron	Penangkal Petir
5.	Mixer Pro FX 12	Input dan Ouput Audio ceramah
6.	Peredam Hijau	Meredam Suara
7.	Alat perekam (Mic Behringe dan Kabel)	Merekam kajian dan ceramah
8.	Modem	Koneksi Internet untuk mendownload ceramah-ceramah agama. dan <i>streaming</i> audio

**b). Software**

TABEL 4.2 SOFTWARE RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Software	Fungsi
1.	Adobe Audition	Merekam dan editing audio
2.	IDM	Mendownload ceramah
3.	Winamp	<i>Merelay</i> dan penyiaran <i>streaming</i> audio

Lanjutan TABEL 4.2 SOFTWARE RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

4.	Bluestack (Whatsapp, Line, BBM)	Menshare dan menerima saran dan masukan serta pertanyaan
5.	Zara Radio	Playlist untuk memutar audio-audio
6.	Team Viewer	Mengontrol komputer dari jauh
7.	Google chrome	Browsing internet untuk materi siaran
8.	Gili SMS	Menerima sms pendengar ke komputer

#### 7. Moto Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura

Setiap radio tentunya mempunyai ciri khas tersendiri untuk menarik pendengarnya, salah satunya adalah dengan pengucapan moto setelah nama radio. Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura mempunyai moto yaitu “Radio Dakwah Ahlul Sunnah Wal Jama’ah”. Dari moto inilah terlihat nampak jelas karakter suatu radio. Dari segi penjelasannya adalah radio yang berisi kajian-kajian ahlul sunnah wal-jamaah yaitu berdasarkan Quran, As-Sunnah dan pemahaman para sahabat.

#### 8. Promosi Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura

Menurut George E.Belch & Michael E.Belch promosi adalah “*Promotion has been defined as the coordination of all sellerinitiated efforts to set up*

*channels of information and persuasion in order to sell goods and services or promote an idea”<sup>1</sup>*

Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura telah melakukan berbagai cara agar siaran mereka dikenal oleh masyarakat luas, mulai dari pembagian pamflet, brosur dan stiker. Selain itu ada juga masyarakat yang membuat kaos dan jaket bertuliskan Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura. Terlebih lagi sekarang telah tersebar media sosial untuk mempromosikan siaran. Ditambah lagi pendengar setia yang mengajak teman-teman dan keluarganya untuk mendengarkan Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura. Hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui siaran Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura sehingga mereka mendapatkan wawasan keislaman agar dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Penyiaran Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura**

Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura merupakan radio yang hampir 100% siarannya adalah siaran keagamaan. Siaran Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura berupa Ceramah Singkat, kajian kitab, pemutaran murottal, request bacaan Quran, pembacaan hadits arba'in an-Nawawi, pemutaran adzan

---

<sup>1</sup> George E. Belch & Michael E. Belch, *Advertising An A Promotion An Integrated Marketing Communication Perspective*, (The McGraw-Hill Companies, 2003), h. 16.

tatkala waktu shalat masuk dan dzikir pagi, petang dan sebelum tidur. Siaran berikut berupa *relay*, *record*, *live streaming* dan *live studio*.

Pada penyiarannya Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura memilih Frekuensi FM karena pengguna FM lebih banyak pendengarnya dibandingkan dengan AM selain itu meskipun jangkauan AM lebih luas pihak Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura memperhatikan jaringan yang sering digunakan oleh khalayak yaitu FM. Terlebih lagi jaringan FM juga mempunyai suara yang lebih jernih dibandingkan suara AM. Karena jaringan FM jarang ada gangguan suara menurut Caroline Mitchell: "*87.5-108.0 MHz Mode FM broadcast band. Rarely any long range interference. Higher quality due to the greater bandwidth available.*"<sup>2</sup> Suara merupakan faktor yang besar dalam menarik pendengar karena sifat radio yang bersifat audikatif. Salah satu sifat pendengar apabila suara radio terlalu banyak *Noise* (Gangguan) maka mereka langsung mengganti channel tersebut. Meskipun jika diperhatikan sedikit saja channel FM tergeser maka akan berpindah kepada channel yang lain, namun tetap saja FM menjadi pilihan utama bagi pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura tidak menayangkan iklan iklan karena mereka mendapatkan dana bukan melalui iklan melainkan melalui sumbangan dari donator atau yayasan. Jika diperhatikan maka Radio Gema Madinah 93.7 FM termasuk tipe radio non komersial hal ini sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Caroline Mitchell, Brian Lister and Tony O'Shea, *Managing Radio* (England: Sound Concepts, 2009), h.214.

pernyataan Dr. Muhammadali. N “*Non-Commercial Stations do not receive financial support from advertisers in the sense of airing commercials. They are normally funded by the governments. In some countries like America, donations from private foundations and organization are the major sources of income of non-commercial station.*”<sup>3</sup> Selain iklan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura juga tidak menayangkan siaran musik. Hal ini disebabkan musik dalam pandangan Islam adalah haram. sedangkan di dalam iklan pun rata-rata ada di dalamnya terdapat musik bahkan ada suara wanita. Inilah yang menyebabkan Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura untuk sementara tidak menyiarkan hal tersebut. Adapun alasan Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura tidak menyiarkan musik adalah adanya keharaman di dalamnya berdasarkan hadis Rasulullah Shallahu ‘alaihi wasallam bersabda yaitu :

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَعْلُونَ الْحَرَّ ، وَالْحَرِيرَ ، وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ .<sup>4</sup>

Dalil inilah yang membuat pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yakin akan haramnya musik dalam bentuk apapun. Meskipun demikian tetap tidak mengurangi pendengar setianya untuk selalu stay tune bersama Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura karena mereka lebih mementingkan nasihat-nasihat keislaman dibandingkan dengan acara-acara

---

<sup>3</sup> Dr. Muhammadali N, *Mass Communication Paper II : Electronic Media* (India: University Of Calicut, 2011), h. 6.

<sup>4</sup> Muhammad bin Ismail, *Shahihul Bukhari*,(t.t: Maktab albuhts wa da firasat awa at tautsiq dar alfikr, t.t 1414 H), h. 303.

yang lebih menjurus kepada kehidupan dunia dan seolah-olah jauh dari akhirat.

Adapun penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yakni :

**a. Program Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Program siaran tentu berperan sangat penting dalam sebuah stasiun radio. Tanpa adanya program siaran tentunya tidak akan menunjukkan kekhasan pada stasiun radio tersebut, selain itu tujuan untuk mendirikan radio pun tidak akan tercapai karena tidak mempunyai arah dan sasaran serta tujuan. Adapun program siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah sebagai berikut :

**1). Dakwah dan Pendidikan**

Berupa kajian Islam yang disiarkan secara langsung maupun rekaman setiap harinya dari Kota Martapura dan Banjarmasin dengan membahas topik-topik Agama Islam yang mendasar dan aktual, serta disampaikan oleh para narasumber kompeten yang sebagian pengisinya berasal dari lulusan Kota Madinah dan Mekkah. Program ini juga memberikan pendidikan kepada masyarakat yang berupa pendidikan aqidah, fiqih dan akhlak serta pembelajaran baca Quran baik tahsin (pembenaran bacaan Quran) dan tahfidz (setoran hafalan Quran). Adapun program siaran dakwah dan pendidikan adalah sebagai berikut:

a). *Kajian Relay*

*Kajian relay* dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin bersama Ustad Ahmad Zainuddin, Lc membahas Kitab Tafsir As-Sa'di. Disiarkan pada hari Senin dan Selasa pukul 06.00-07.00 WITA. Kajian

Kitab Fiqih Doa dan Dzikir. Disiarkan pada hari Rabu pukul 06.00-07.00 WITA Kajian Kitab Tuntunan Praktis Fikih Wanita Muslimah. Disiarkan pada hari Kamis pukul 10.00-12.00. Kajian Kitab Bulugul Maram, Kitab Riyadhusshalihin, Kitab Sirah Nabawiyah dan Kitab Tauhid. Disiarkan pada hari Senin sampai Rabu pukul 19.00 – 20.00 WITA. Untuk *relay* Banjarmasin tidak menggunakan penyiar.

Kajian *relay* dari Masjid Syarifah Shalehah Martapura bersama Ustad Ahmad Zainuddin, Lc membahas Kitab Fikih Sunnah Wanita. Disiarkan pada hari Selasa pukul 10.00-12.00 WITA. Dan Ustad Mukhlis Biridho membahas Kitab Arba'in An-Nawawi. Disiarkan pada hari Kamis dan Jum'at pukul 06.00-07.00 WITA. Dengan penyiar Hasan.

Kajian *relay* dari Studio DakwahSunnah.com Banjarmasin bersama Ustad Ahmad Zainuddin, Lc membahas kajian tematik (sesuai dengan keadaan umat Islam sekarang). Disiarkan setiap hari Rabu pukul 09.00-11.00 WITA. Untuk *relay* dari studio DakwahSunnah.com Banjarmasin penyiarnya adalah Akhi Fawaz

b). Kajian *Record*

Kajian *record* disiarkan setiap hari pada pukul 16.30 – 18.00 WITA. Diisi dengan materi rekaman ceramah dari Ustad-Ustad yang mengisi di RodjaTV Cileungsi dan YufidTV Yogyakarta.

c). Tausiyah Berbahasa Banjar

Tausiyah Berbahasa Banjar disiarkan setiap hari Kamis pada pukul 19.00-20.00 WITA. Disampaikan oleh Ustad Baginda dengan penyiar Hasan.

d). Tahfas (Tahfidz Anak Shaleh)

Tahfas disiarkan setiap hari Jum'at dan Minggu pada pukul 19.00-20.00 WITA. Dibawakan langsung oleh Ustad Syadam.

e). Sirah Nabawiyah

Sirah Nabawiyah disiarkan setiap hari Sabtu pada pukul 09.00-10.00 WITA. Disampaikan oleh Ka Deny.

## **2). Layanan Masyarakat**

Berupa program acara yang mengangkat topik-topik umum kemasyarakatan seperti topik kesehatan dan keamanan dengan mendatangkan nara sumber langsung dari instansi terkait seperti kepolisian dan instansi lainnya. Adapun program acara Layanan Masyarakat adalah sebagai berikut:

a). Program Info Kesehatan Bermanfaat

Program ini disiarkan secara rekaman oleh Akhi Ridwan dan Abu Hamzah setiap hari Minggu pukul 20.00-20.30 WITA.

b). Program Info Keamanan

Program keamanan merupakan program yang berasal dari pemerintah setempat. Info keamanan ada tatkala pihak kepolisian ingin menyampaikan himbauan agar tertib dalam berlalu lintas. Program ini

disiarkan ketika pihak kepolisian langsung datang berkunjung ke Studi Radio Gema Madinah dan meminta izin untuk menyampaikan himbauan-himbauan. Program ini tidak disiarkan secara langsung tetapi hasil rekamannya yang disiarkan karena sering terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan. Jadi program ini disiarkan tidak setiap saat melainkan tatkala ada hal-hal penting saja misalnya himbauan tertib berlalu lintas tatkala acara haulan guru sekumpul.

### **3). Hiburan dan Informasi**

Berupa program yang menyajikan hiburan Islami berupa murottal Quran dan dzikir pagi dan petang. Program ini juga memberikan informasi-informasi umum kepada masyarakat seperti informasi kajian Islam rutin dan Daurah atau tablig akbar. Adapun program acara Hiburan dan Informasi adalah sebagai berikut:

#### a). Al-Quran By Request

Program ini disiarkan secara *live* di studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura pada hari Senin sampai dengan Jum'at pada pukul 07.00-09.00 WITA. Dibawakan langsung oleh Abu Faruq.

#### b). Al-Quran By Request Translate

Program ini disiarkan secara *live* di studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura setiap hari pada pukul 14.00-15.30 WITA. Dibawakan langsung oleh Abu Abdul Muhsin Saufi Thalib.

c). Program Dzikir Pagi dan Petang

Program ini disiarkan setiap hari melalui rekaman yang berisi dzikir pagi dan sore. Untuk dzikir pagi diputar pada pukul 05.30-05.45 WITA dan dzikir petang diputar pada pukul 15.30-15.45 WITA.

d). Informasi umum

Program ini disiarkan setiap hari tatkala ada tablig akbar yang akan dilaksanakan di Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin atau Masjid Syarifah Sholehah Martapura dengan tujuan agar masyarakat mengetahui ada acara tablig akbar. Disiarkan pada pukul 09.00 – 09.10 WITA dan 14.00-14.10 WITA.

**b. Program Acara Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Radio sebagai merupakan media audiktif yang menuntut penyiar ataupun programer untuk selalu menempatkan waktu siaran suatu acara dengan menyesuaikan kondisi masyarakat yang terdiri dari berbagai kalangan dengan tingkat kesibukan yang berbeda-beda. Selain itu, kemasan acara yang menarik dan cenderung tidak membosankan di telinga pendengar juga menjadi faktor yang penting demi kelangsungan siaran pada stasiun radio.

Program acara merupakan salah satu unsur yang harus masuk dalam hal penyiaran tanpa adanya program acara maka tujuan untuk didirikannya radio tidak akan tercapai. Program acara disusun sedemikian rupa dan menyesuaikan dengan aktivitas pendengar sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh staf radio akan mudah di respon dengan baik. Berikut adalah program acara siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura:

TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu (WITA)	Program Acara
1.	Senin	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An-Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Penjelasan Kitab Tafsir As-Sa'di Oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin)
		07.00 – 09.00	Al-Quran By request Oleh Abu Faruq <i>Live Studio</i>
		09.00 – 10.00	Murottal & Ceramah Pendek
		10.00 -12.00	Kajian <i>Record</i>
		12.00 – 12.30	Murottal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murottal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Requist
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
1.	Senin	16.30 – 18.00	Kajian <i>Record</i>
		18.00 – 18.30	Murottal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Kajian Kitab Bulugul Marram Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin) di Lanjutkan Adzan
		20.00 – 22.00	Murottal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing
2.	Selasa	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An-Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Penjelasan Kitab Tafsir As-Sa'di Oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin)
		07.00 – 09.00	Al-Quran By request Oleh Abu Faruq <i>Live Studio</i>
		09.00 – 10.00	Murottal & Ceramah Pendek

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
2.	Selasa	10.00 -12.00	Kajian Fikih Wanita Karya Dr. Sholeh Fauzan Al – Fauzan <i>Live</i> Masjid Syarifah Sholehah Martapura oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc
		12.00 – 12.30	Murottal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murrotal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Request
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang
		16.30 – 18.00	Kajian <i>Record</i>
		18.00 – 18.30	Murottal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Kajian Kitab Riyadhus-Shalihin dan Kitab Sirah Nabawiyah Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin) di Lanjutkan Adzan

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
2.	Selasa	20.00 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing
3.	Rabu	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An-Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Penjelasan Kitab Fikih Do'a dan Dzikir Karya Prof. Dr Syeikh Abdurrazaq Oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin)
		07.00 – 09.00	Al-Quran By request Oleh Abu Faruq <i>Live Studio</i>
		09.00 – 10.00	Murottal & Ceramah Pendek
		10.00 –12.00	Kajian Tematik <i>Live</i> dari Studio DakwahSunnah.com
		12.00 – 12.30	Murottal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murrotal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Request

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
3.	Rabu	15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang
		16.30 – 18.00	Kajian <i>Record</i>
		18.00 – 18.30	Murottal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Kajian Kitab Tauhid Karya Syeikh Muhammad At-Tamimi oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc ( <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin) di Lanjutkan Adzan
		20.00 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing
4.	Kamis	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An-Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Penjelasan Kitab Arba'in An-Nawawi Oleh Ustad Mukhlis Biridho ( <i>Relay</i> dari Masjid Syarifah Sholehah Martapura)

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
4.	Kamis	07.00 – 09.00	Al-Quran By request Oleh Abu Faruq <i>Live Studio</i>
		09.00 – 10.00	Murottal & Ceramah Pendek
		10.00 – 12.00	Kajian Fikih Wanita oleh Ustad Ahmad Zainuddin, Lc <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin
		12.00 – 12.30	Murrotal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murrotal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Requist
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang
		16.30 – 18.00	Kajian <i>Record</i>
		18.00 – 18.30	Murrotal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Tausiyah Berbahasa Banjar Oleh Ustad Baginda ( <i>Live</i> )

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
4.	Kamis	20.00 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing
5.	Jum'at	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An- Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Penjelasan Kitab Adabul Mufrad oleh Ustad Mukhlis Biridho Kajian <i>relay</i> dari Masjid Syarifah Sholehah Martapura
		07.00 – 09.00	Murrotal & Kajian <i>Record</i>
		09.00 – 10.00	Murottal & Ceramah Pendek
		10.00 – 12.00	Kajian <i>Record</i>
		12.00 – 12.30	Murrotal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Khutbah Jum'at dan Shalat Jum'at ( <i>Live</i> Masjid Syarifah Sholehah Martapura)
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Request
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
5.	Jum'at	16.30 – 18.00	Kajian <i>Record</i>
		18.00 – 18.30	Murrotal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Tahfadz (Tahfizh Anak Sholeh) <i>Live Studio Radio Gema Madinah</i> di Lanjutkan Adzan
		20.00 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing
6.	Sabtu	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An- Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Kajian Tematik <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin
		07.00 – 09.00	Murottal, Jeda & Ceramah Pendek
		09.00 – 10.00	Kajian <i>Record</i>
		10.00 – 12.00	Kajian Tematik <i>Live</i> dari Masjid Syarifah Sholehah Martapura
		12.00 – 12.30	Murrotal

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
6.	Sabtu	12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murrotal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Request
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang
		16.30 – 18.00	Kajian ibu – ibu dan Remaja Putri <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin
		18.00 – 18.30	Murrotal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek
		19.00 – 20.00	Kajian Tafsir Quranul Karim <i>Live</i> Masjid Syarifah Sholehah oleh Ustad Aiman Abdillah, Lc & adzan Isya
		20.00 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat Kajian <i>Record</i> Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH 93.7  
FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
7.	Minggu	05.00 – 06.00	Opening, Pembacaan Arbain An-Nawawi dan Adzan Shubuh
		06.00 – 07.00	Kajian Tematik <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin
		07.00 – 09.00	Murottal dan Ceramah Pendek
		09.00 – 10.00	Sirah Sahabat
		10.00 – 12.00	Kajian Tematik <i>Live</i> dari Masjid Syarifah Sholehah Martapura
		12.00 – 12.30	Murrotal
		12.30 – 13.15	Adzan Dzuhur, Ceramah Pendek & Murrotal
		13.15 – 14.00	Kajian <i>Record</i>
		14.00 – 15.30	Quran Translate By Request
		15.30 – 16.30	Adzan Ashar, Hadits, Ceramah Pendek & Dzikir Petang
		16.30 – 18.00	Kajian ibu – ibu dan Remaja Putri <i>Live Relay</i> dari Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin
		18.00 – 18.30	Murrotal
		18.30 – 19.00	Adzan Magrib, ceramah pendek

Lanjutan TABEL 4.3 PROGRAM ACARA RADIO GEMA MADINAH  
93.7 FM MARTAPURA

No.	Hari	Waktu(WITA)	Program Acara
7.	Minggu	19.00 – 20.00	Tahfadz (Tahfizh Anak Sholeh) <i>Live Studio Radio Gema Madinah</i> di Lanjutkan Adzan
		20.00 – 20.30	Program Info Kesehatan Bermanfaat bersama Akhi Ridwan dan Abu Hamzah
		20.30 – 22.00	Murrotal, Ceramah Singkat, Kajian <i>Record</i> , Dzikir Sebelum Tidur Dan Closing

**c. Format Program Acara Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Keberadaan radio selain sebagai sarana penyebaran suatu informasi, juga dapat digunakan sebagai media yang mampu menyiarkan dakwah Islamiyah. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya stasiun radio yang pada waktu-waktu tertentu menyiarkan siaran keagamaan yang bertujuan untuk memupuk keimanan dan ketakwaan pada suatu masyarakat. Siaran dakwah tersebut tidak hanya dalam bentuk monolog, akan tetapi terdapat juga program acara yang dikemas dengan beberapa bentuk format dengan tujuan untuk memberi warna pada siaran. Menurut Peter K. Pringle Michael F. Starr

menjelaskan bahwa *“The programming of most radio stations is dominated by one principal content element or sound, known as a format. It is designed to appeal to a particular subgroup of the population, usually identified by age, socioeconomic characteristics, or ethnicity.”*<sup>5</sup> Berikut adalah format siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

1). Format dakwah on air.

a). Format dakwah monologis.

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'i yang materinya bersumber Quran dan hadis. Dengan memberikan wawasan keislaman yang sesuai dengan keadaan dan permasalahan kaum muslimin saat ini, seperti haramnya mengikuti pelaksanaan hari raya non muslim, memperbanyak puasa di Bulan Sya'ban dan sebagainya. Dalam hal ini penyiar hanya memutarakan rekaman dari Ustad – Ustad yang berkompeten di bidangnya dengan menyesuaikan tema permasalahan yang timbul atau sedang berkembang di tengah-tengah masyarakat baik permasalahan fikih, aqidah dan akhlak. Rekaman tersebut didapat melalui website kajian.net atau channel YufidTV di youtube.com.

Ustad yang memberikan ceramah ialah mereka yang biasa

---

<sup>5</sup> Peter K. Pringle dan Michael F. Starr, *Electronic Media Management* (United States of America: Simon Crump, 2006), h. 109.

mengisi di RodjaTV Cileungsi, YufidTV Yogyakarta dan beberapa Radio Sunnah di Indonesia. Meskipun tanpa ada pembuka dan penutup dari seorang penyiar, tetapi tetap saja sebelum disiarkan harus melalui tahapan editing. Penyiar yang bertugas untuk hal tersebut adalah Hasan. Format dakwah monologis terdapat dalam program acara *Kajian Record* yang disiarkan setiap hari pada pukul 16.30-18.00 WITA.

b). Format dakwah dialog interaktif

Yakni dengan mendatangkan pembicara yang memberikan materi dakwah berdasarkan jadwal ceramah agama pada hari itu atau *merelay* kajian yang berada di luar studio. dan mengikutkan pendengar melalui SMS, Telepon atau melalui medsos seperti whatsapp, skype dan facebook untuk menanyakan suatu permasalahan yang dibahas kemudian seorang da'i atau penceramah menjawab dari pertanyaan yang diajukan tersebut. Format dakwah dialog interaktif terdapat pada program *Kajian Relay*.

Program *Kajian Relay* disiarkan pada hari Selasa pada pukul 10.00-12.00 WITA dengan pembicara Ustad Ahmad Zainuddin, Lc. Dan Hari Kamis sampai dengan Jum'at pukul 06.00-07.00 WITA oleh Ustad Mukhlis Biridho yang bertempat di Masjid Syarifah Sholehah Martapura. Pada program ini dibawakan oleh seorang penyiar yang bernama Hasan. Penyiar membawakan acara dengan salam pembuka yang mempersilakan Ustad untuk memulai ceramah. Tatkala ceramah

telah selesai maka penyiar membuka sesi tanya jawab. Setelah itu jika waktu tidak mencukupi maka penyiar sesegeranya menutup acara pada hari itu. Adapun materi yang disampaikan oleh sang Ustad Ahmad Zainuddin, Lc adalah Fikih dan materi yang disampaikan oleh Ustad Mukhlis Biridho adalah Aqidah.

c). Format Murottal

Format Murottal yakni berisi materi bacaan-bacaan Quran yaitu dengan caramemutarkan rekaman-rekaman ayat – ayat suci Quran yang dibacakan oleh qari-qari yang berada di Timur Tengah dengan suara merdu dengan tujuan agar menangkan hati bagi para penikmatnya seperti Mishary Rashid, Muhmmad Toha Al-Junayd dan Abdulwali Al-Qarni. Pada format acara ini penyiar telah menyusun *playlist* pada pukul-pukul tertentu untuk memutar bacaan ayat-ayat Quran secara otomatis. Adapun yang menyusun *playlist* ini adalah Hasan. Format murottal ini terdapat pada program acara murottal yang disiarkan setiap hari yakni pada pukul 09.00-10.00 WITA, 12.00-12.30 WITA & 18.00-18.30 WITA.

Selain itu format murottal juga terdapat pada program acara Al-Quran By Request yang dibawakan oleh Abu Faruq dengan cara membuka acara tersebut kemudian menyapa pendengar lalu dilanjutkan dengan request bacaan Quran dari beberapa pendengar yang menghubungi penyiar melalui telepon. Ditambah lagi penelepon dapat kirim-kirim salam kepada sahabat dan kerabatnya. Program

acara Al-Quran By Request disiarkan pada hari Senin Sampai dengan Kamis pukul 07.00-09.00 WITA.

d). Format siaran dakwah dengan bentuk PSA (pesan singkat agama).

Format siaran yang dimaksud yakni sebuah acara khusus yang dikemas dengan memberikan pesan agama yang sangat singkat dengan durasi paling lama adalah 10 menit yang bisa memberikan motivasi dan menyentuh sanubari hati. Ustad-Ustad yang biasa mengisi program tersebut adalah mereka yang mengisi di RodjaTV Cileungsi dan YufidTV Yogyakarta seperti Ustad Dr. Syafiq Reza Basalamah, Ustad Dr. Erwandi Tirmidzi, M.A, Ustad Abudullah Zaen, M.A dan lain-lain. Adapun materi ceramah yang disampaikan berbeda-beda seperti permasalahan muamalah, aqidah dan akhlak. Format PSA diputar menggunakan *playlist* yang diputar melalui software Zara Radio yang telah disusun berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh penyiar yang bernama Hasan. Format PSA ini disiarkan setiap hari menjelang adzan pada waktu-waktu shalat wajib. Pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura format ini bernama dengan program ceramah pendek.

2). Format program dakwah off air.

Pola secara atau tidak mengudara dalam siaran merupakan suatu sistem yang dilaksanakan lewat pertemuan secara langsung dengan para monitor Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yakni dengan cara menyelenggarakan kegiatan tertentu diantaranya buka bersama dan

membantu korban bencana alam.

Selain itu, sebagai bentuk program dakwah off air diadakan pula pengajian akbar yang tujuan selain sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual. tablig akbar ini biasanya dilakukan dalam tatkala beberapa pendengar memberikan saran agar mengundang Ustad dari luar Kalimantan untuk mengisi ceramah di Martapura disebabkan semangat jamaah yang mulai kendor. Semua aktivitas off air ini dimaksudkan untuk mendekatkan para pendengar dengan pengelola dan lembaga.

#### **d. Bentuk-Bentuk Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Dalam menghadapi era globalisasi, khalayak tentunya terlalu sibuk dengan urusan dunia yang menyebabkan mereka tidak mampu lagi untuk hadir ke pengajian-pengajian agama untuk menambah wawasan keislaman umat Islam. Ditambah lagi dengan kehidupan hedonis yang memaksa dirinya untuk dapat diterima di lingkungan hidupnya membuat seorang muslim melupakan syariat Islam. Di samping itu tersebar pula informasi yang positif dan negatif yang tidak terbedung lagi bahkan tercampur menjadi satu sehingga khalayak terkadang ikut larut dalam arus informasi tersebut. Sehingga umat Islam pun ikut larut dan sibuk dengan informasi yang tidak jelas yang membuat semangat dalam beribadah pun menjadi luntur.

Menanggapi hal tersebut Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mempunyai strategi agar masyarakat kembali dalam jalur yang benar yaitu pada Quran dan As-Sunnah sehingga menciptakan kembali lingkungan yang agamis. Meskipun banyak persaingan dengan kehidupan dunia yang jauh dari

ajaran Islam maka staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura membuat bentuk – bentuk penyiaran dengan melihat kondisi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan mengikuti era globalisasi dengan penyampaian pesan yang beraneka ragam dengan tujuan agar pesan ajaran Islam yang ingin mereka sampaikan dapat mudah diterima oleh khalayak. Selain hal diatas Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura berupaya mempertahankan pendengar setianya agar tetap selalu stay tune dimana pun mereka berada. Berikut adalah bentuk – bentuk penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura:

1). *Relay*

*Relay* adalah bentuk siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura ikut serta menyiarkan ceramah agama yang sedang berlangsung di suatu tempat. Sejauh apapun jaraknya dengan koneksi internet yang memadai dan mengetahui IP address radio yang ingin di *relay* maka akan bisa terhubung dengan mudah untuk disiarkan. Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dapat *merelay* ceramah agama adalah karena mereka mempunyai grup pada software Skype yaitu “Ya muqollibal Qulub”. Dari situlah penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mendapat informasi atau *broadcast* seputar Ustad-Ustad yang akan mengisi pengajian di suatu tempat dengan tema yang menarik. Selain itu pada isi *broadcast* terdapat juga IP Address yang memudahkan untuk *merelay* pengajian meskipun berada di luar Kalimantan.

## 2). *Record*

*Record* adalah bentuk siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura berupa rekaman dari hasil ceramah agama yang telah berlangsung atau diambil dari sumber lain seperti youtube.com dan kajian.net. Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memperhatikan ceramah agama yang akan diputar kembali berdasarkan kondisi masyarakat sekarang. Selain itu program ini juga bisa menggantikan program Kajian *Live-Relay* apabila pemateri pada program tersebut tidak bisa memberikan ceramah agama. Adapun Ustad-Ustad yang sering mengisi kajian *record* adalah mereka yang pernah memberikan ceramah di RodjaTV Cileungsi dan YufidTV Yogyakarta seperti Ustad Maududi Abdillah, Ustad Dr. Arifin Baderi, M.A Ustad Firanda Andirja dan lain-lain. Sedangkan untuk materi yang disampaikan pun beragama ada yang masalah fikih, aqidah dan akhlak.

## 3). *Live*

*Live* adalah bentuk siaran radio yang langsung menyiarkan dari studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dengan mengundang ustadz – Ustad yang berkompeten dibidangnya seperti aqidah, fikih dan akhlak. Siaran *Live* bertujuan agar pendengar dan pemateri terjadi interaksi sehingga semakin akrab antara kedua pihak. Selain itu agar pendengar mengetahui bahwa siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tidak monoton.

#### 4). *Streaming*

*Streaming* adalah bentuk siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura menyiarkan melalui koneksi internet baik melalui website atau aplikasi android dengan adanya *streaming* maka akan membantu pendengar setia yang berada di luar jangkauan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura untuk tetap mendengarkan siaran. Dengan syarat ada jaringan internet sehingga mudah terhubung dengan siaran radio. *Streaming* Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dapat diakses melalui website [www.gemamadinah.com](http://www.gemamadinah.com).

Bentuk-bentuk siaran di atas tentunya akan mempermudah pendengar setia untuk mendengarkan pesan yang ingin disampaikan. Meskipun terkadang ada masalah yang dihadapi tentunya hal tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang singkat atau lama. Jika terdapat masalah maka pendengar setia akan menghubungi pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dan dengan segala kemampuan akan membantu agar siaran tetap berlangsung untuk menyebarkan dakwah Islam ke seluruh daerah agar tercipta lingkungan yang agamis.

## 2. **Tanggapan Masyarakat Masyarakat Tentang Penyiaran Islam Melalui Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Terkait sebelum berdirinya Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura maka pihak radio telah mencari banyak partisipan untuk meminta dukungan kepada masyarakat untuk berdirinya radio tersebut. Dengan melalui beberapa proses diantaranya mengurus izin siaran, ada uji coba siaran dan sebagainya maka berdirilah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Program – program

yang disajikan dan disusun oleh staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tentunya memiliki kesiapan matang dengan memahami kebutuhan masyarakat Martapura yang berpredikat sebagai Kota Santri. Untuk itulah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura hanya menyiarkan siaran-siaran keagamaan yang menambah wawasan keislaman dan tidak untuk kepentingan bisnis.

Berjalannya kurang lebih 5 tahun dalam penyiaran di Kota Martapura tentu banyak mendapat respon positif ataupun negatif dari masyarakat Kota Martapura. Di antara respon positif adalah disebabkan radio ini akhirnya mengetahui tentang harusnya shalat lima waktu dan menggunakan hijab yang syar'i sebagaimana Hasil wawancara dengan Ummu Solikhatin yang sering mendengarkan siaran Kajian *Relay* setiap hari Selasa pukul 10.00-12.00 WITA dengan pemateri Ustad Ahmad Zainuddin, Lc membahas tema Tuntunan Fikih Wanita dan beliau menyatakan bahwa:

“Setelah setiap hari mengikuti siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura saya jadi shalat tepat waktu dan saya mengetahui tentang wajibnya menutup aurat bagi wanita muslimah”.<sup>6</sup>

Pendengar yang sering mengikuti siaran ini juga mengetahui cara mendidik anak yang baik sesuai dengan Quran dan As-Sunnah. Sebagaimana ungkapan dari Ibu Eka Noorhudawati yang sering mengikuti siaran Kajian *Record* pada pukul 16.30 – 18.00 WITA. Dan beliau menyatakan bahwa:

“Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memberikan dampak positif kepada saya sehingga saya mengetahui tata cara mendidik anak sesuai

---

<sup>6</sup> Hasil angket dari Ummu Sholikhatin pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 Mei 2016.

dengan Quran dan As-Sunnah.”<sup>7</sup>

Selain itu ada juga seorang ibu yang akhirnya mengetahui haramnya seorang wanita berjabat tangan dengan seorang yang bukan muhrimnya. Kemudian beliau juga mengetahui kewajiban dan larangan-larangan seorang wanita muslimah. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Putri Marcela yang sering mengikuti Kajian *Relay* setiap hari Selasa pukul 10.00-12.00 WITA dengan pemateri Ustad Ahmad Zainuddin, Lc membahas tema Tuntunan Fikih Wanita dan beliau mengungkapkan yaitu:

“Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memberikan siaran yang akhirnya membuat saya lebih tahu tentang sunnah-sunnah dan anjuran-anjuran untuk wanita seperti tidak boleh berjabat tangan jika tidak dengan muhrimnya dan mengetahui apa-apa kewajiban dan larangan untuk seorang wanita.”<sup>8</sup>

Hasil dari penyiaran dari program Al-Quran By Request yang disiarkan pada hari Senin sampai dengan Kamis pukul 07.00-09.00 WITA yang dibawakan Oleh Abu Faruq adalah ada pendengar yang akhirnya mulai menghafalkan Quran meskipun sedikit demi sedikit. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Aswidati. Beliau menyatakan:

“Saya jadi mendapatkan ilmu-ilmu agama dan contoh nyata adalah bisa mulai menghafal sedikit demi sedikit ayat Quran karena adanya program Al-Quran By Request.”<sup>9</sup>

Pernyataan Ibu Aswidati sesuai dengan perkataan Bapak Ridwan Marhal yang awalnya suka mendengarkan musik sekarang mulai mendengarkan Quran.

<sup>7</sup> Hasil angket dari Ibu Eka Noorhudawati pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 Mei 2016.

<sup>8</sup> Hasil angket Ibu Putri Marcela pekerjaan sebagai Karyawati, 10 Mei 2016.

<sup>9</sup> Hasil angket dari Ibu Aswidati pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 Mei 2016.

“Alhamdulillah ilmu saya bertambah sebelumnya sering mendengarkan musik sekarang udah dengerin Quran.”<sup>10</sup>

Pendengar yang lain sangat bersyukur telah mendengarkan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura disebabkan anak-anaknya jadi mengetahui dzikir pagi dan petang serta adab-adab makan. Yang mana program dzikir pagi disiarkan secara rekaman setiap hari pada pukul 05.30 – 05.45 WITA dan dzikir sore pada pukul 18.00-18.15 WITA. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Antin Ummu Rya yaitu:

“Sangat bermanfaat siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura anak-anak jadi mengetahui dzikir pagi dan petang dan adab-adab makan.”<sup>11</sup>

Selain tanggapan positif yang didapat, Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura juga mendapat respon yang negatif dari Bapak Bupati Kabupaten Banjar Khalilurrahman. Beliau pernah mendengarkan disalah satu Kajian *record* yang disiarkan setiap hari pukul 16.30-18.00 WITA yang menyatakan bahwa :

“Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura terlalu banyak menggunakan kata-kata bid’ah sedikit-sedikit bid’ah. Tolong pihak radio Gema Madinah memahami kondisi Kota Martapura seharusnya kata-kata seperti bid’ah harusnya disensor. Apakah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura gag bisa mensensor kah?”<sup>12</sup>

Beliau mengatakan hal tersebut karena siaran – siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura banyak menyinggung kegiatan keagamaan di Kota

<sup>10</sup> Hasil angket dari Bapak Ridwan Marhal pekerjaan sebagai Mahasiswa, 10 Mei 2016.

<sup>11</sup> Hasil angket dari Ibu Antin Ummu Rya pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 Mei 2016.

<sup>12</sup> Hasil rekaman video dalam acara penyampaian program Bupati Kabupaten Banjar dengan Ulama-ulama Kabupaten Banjar, 9 Mei 2016.

Martapura. Seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lainnya. Sehingga membuat masyarakat menjadi resah dengan siaran tersebut. Padahal tradisi tersebut telah mereka laksanakan sejak nenek moyang mereka dahulu.

Pernyataan diatas tentunya bertentangan dengan Ibu Dian Syafariani yang menyatakan berterima kasih karena dengan siaran Kajian *record* yang disiarkan setiap hari pukul 16.30-18.00 WITA Ia jadi mengetahui tentang permasalahan tata cara beragama dalam Islam. Bahwasanya seorang muslim harus mengikuti tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam*. Sebagaimana ungkapan beliau.

“Setelah mendengar beberapa kali siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura saya beragama sesuai dengan sunnah (mengikuti tuntunan Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam*) dan meninggalkan perbuatan bid'ah.”<sup>13</sup>

Itulah beberapa tanggapan dari masyarakat, padahal masih banyak yang setuju dan berterima kasih dengan penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura karena telah memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tentunya telah berupaya keras dalam menyusun program-programnya dalam perihal waktu dan tema acara dengan tujuan agar kaum muslimin mengetahui syariat Islam untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari agar tercipta lingkungan yang aman dan tentram.

Jika diperhatikan program Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

---

<sup>13</sup> Hasil angket dari Ibu Dian Syafariani, pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 Mei 2016.

telah berjalan dengan baik meskipun tidak lepas dari kritik dan saran yang membangun. Dan pada akhirnya program acara ada mendapat respon yang positif dan negatif dari pendengarnya. Dilihat dari hasil angket yang dilakukan dapat dilihat bahwa program-program siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah berhasil dan mampu untuk menyiarkan program yang berkualitas terbukti telah memberikan dampak yang positif pada kehidupan sebagian kecil masyarakat Kota Martapura.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Penyiaran Islam Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Radio merupakan salah satu media dakwah yang masih tetap digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam. Melalui media ini pulalah banyak orang yang tersapa hidayah dan akhirnya kembali kepada jalan Tuhan. Radio yang mempunyai sifat audiktif yaitu hanya suara ini tetap mendapat perhatian khusus bagi para penikmatnya. Pasalnya dengan adanya radio para pendengar tetap bisa melakukan aktivitas sehari-hari sambil mendengarkan informasi yang didapat dari radio. Dari sinilah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura melihat adanya peluang agar menanamkan nasihat-nasihat agama pada khalayak.

Jenis radio pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah radio religi hal ini dilihat dari program acaranya yang 100% menampilkan siaran keagamaan. Sedangkan untuk jenis stasiun pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah stasiun penyiaran komunitas karena hanya menyiarkan materi untuk kelompok mereka dan tidak boleh diisi dengan siaran yang berada di luar

komunitasnya. Untuk jangkauan siaran yang dilakukan oleh Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah siaran lokal yaitu hanya mencakup sebagian kota/ kabupaten yang berada di sekitar Kota Martapura. Adapun frekuensi yang dipilih oleh Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah FM. Hal ini dipilih karena siaran FM paling banyak digunakan dan suara yang dihasilkan lebih jernih serta bebas dari gangguan udara. Meskipun jaraknya lebih pendek tetapi Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memperhatikan kuantitas jumlah pengguna pada frekuensi FM.

Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura merupakan salah satu radio yang ikut menyebarkan dakwah Islam sesuai dengan Quran, As-Sunnah dan pemahaman para sahabat. Tentunya dengan ada radio ini menjadi solusi bagi mereka yang malu berhadir atau jauh rumahnya dari majelis taklim.

Para staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah merancang dan merencanakan waktu yang tepat untuk menempatkan program acara sehingga pendengar tidak bosan. Selain itu Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah mempersiapkan bentuk-bentuk siaran yang mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak ketinggalan zaman dengan radio – radio lain. Berikut adalah analisis yang berkaitan tentang penyiaran Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura:

#### **a. Analisis Program Acara Radio Gema Martapura 93.7 FM Martapura**

Dari data yang telah diperoleh, maka penulis akan mengelompokkan antara siaran dakwah harian dan mingguan. Mengenai nama acara dan jadwal

siaran dakwah yang diperoleh di Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah sebagai berikut:

**1). Siaran Harian Dakwah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

TABEL 4.4 SIARAN HARIAN RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

No.	Waktu (WITA)	Acara	Durasi
1.	Pagi (06.00-12.00)	Opening, Pembacaan rekaman Arbain An-Nawawi, Pengajian <i>Live – Relay</i> dari Banjarmasin dan Martapura, Al-Quran By Request, Murrotal, Dzikir Pagi dan Ceramah Pendek	6 Jam
2.	Siang dan Sore (12.00-18.00)	Ceramah Pendek, Murrotal, Al-Quran Translate By request, Dzikir Sore Hari dan Kajian <i>Record</i>	6 Jam
3.	Malam (18.00-22.00)	Murrotal, Ceramah Singkat, Kajian <i>Record</i> , Kajian <i>Relay – Live</i> dari Banjarmasin dan Martapura Dzikir Sebelum Tidur & Penutup	4 Jam
4.	Menjelang waktu shalat wajib	Adzan	5 Menit

Pada program acara Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura menyiarkan siarannya dengan durasi selama 16 jam dengan berisi 100 %

acara keagamaan. Dengan durasi ini maka pendengar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tidak perlu khawatir ketinggalan tentang pelajaran seputar ilmu agama. Berikut adalah penjelasan tentang program acara harian Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura :

a). Opening

Opening adalah suatu kalimat pembuka pada radio. Pada peraturan pemerintah tentang penyiaran opening suatu radio di mulai dengan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya. Tetapi berbeda dengan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mereka memulai opening dengan suara rekaman ucapan salam dan seperti pembukaan khutbah. Mereka tidak membuka dengan lagu Indonesia Raya disebabkan haramnya musik. Apabila mereka ditegur oleh KPI dalam perkara ini maka pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura pun telah mempersiapkan hal tersebut.

Opening Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura memang berbeda dengan radio lain. hal ini berdasarkan asas tujuan pembuatan radio dakwah harus selalu dimulai dengan ucapan-ucapan yang sesuai dengan ajaran Islam yaitu salam agar penyiaran terasa berkah. Opening disiarkan setiap hari pada pukul 05.00-05.10 WITA.

b). Pembacaan Rekaman Arbain An-Nawawi

Arbain An-Nawawi adalah 42 buah hadits yang cukup mewakili seluruh hadits-hadits yang ada pada kitab – kitab para ulama. Pada

program acara ini hadits tersebut dibacakan oleh seorang syekh dalam bahasa arab kemudian dilanjutkan dengan pembacaan artinya dalam bentuk Bahasa Indonesia. Pada pembukaan acara kita telah disuguhkan pembacaan hadits yang membuat pikiran terbuka untuk memulai aktifitas pagi. Program ini diputar sembari menunggu program selanjutnya yang mana program tersebut menjadi pelengkap tatkala ingin memulai aktivitas pagi dengan nasihat – nasihat Islami. Pembacaan rekaman Arbain An-Nawawi disiarkan pada pukul 05.20-05.30 WITA.

c). Pengajian *Relay* dari Banjarmasin dan Martapura

Program acara ini berisi tentang ceramah agama. Materi ceramahnya pun berbeda-beda ada masalah fikih, akhlak, aqidah dan Quran. Karena keterbatasan waktu sang Ustad dan membuat waktu menjadi lebih efektif maka Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mere*relay* radio yang berisi pengajian di Banjarmasin. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempermudah jamaah yang berada di Martapura untuk tetap bisa mendengarkan pengajian yang berada di Banjarmasin. Karena Ustad tersebut sering mengisi pengajian di Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang membuat pendengar lebih antusias untuk mendengarkan ceramah agama yang disampaikan Ustad tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang masuk lewat *sms* jika Ustad tersebut yang mengisi ceramah agama. Selain itu Ustad yang berada di Banjarmasin lebih berpengalaman dalam mengisi

pengajian disebabkan beliau sering mengisi ceramah di luar Kalimantan.

Pada program ini terlihat bahwa penempatan waktu yang tepat dikarenakan dimulai pagi hari. Sehingga bagi yang terbiasa untuk bangun pagi dan mendengarkan radio maka akan mendengarkan program ini. Selain itu program ini merupakan penambah semangat untuk bekerja dikarenakan jiwa atau rohani telah terisi dengan kajian keislaman. Program ini disiarkan setiap hari pada pukul 06.00-07.00 WITA, 10.00-12.00 WITA dan 19.00-20.30 WITA.

d). Al-Quran by Request dan Al-Quran Translate By Request

Al-Quran by Request merupakan program acara yang dibawakan oleh seorang penyiar kemudian penyiar akan membuka acara tersebut sambil diiringi dengan pemberian nomor telepon dengan tujuan agar pendengar akan menelepon penyiar untuk request bacaan-bacaan Quran dari qori-qori yang mempunyai suara merdu. Selain itu pendengar bisa titip-titip salam kepada penyiar untuk temannya. Adapun qori-qori yang biasa di request adalah Muhammad Toha, Mishary Rasyid Alafasy, dan Ustad Abu Usamah.

Pada program ini terlihat sangat antusiasnya pendengar untuk request bacaan Quran disebabkan kecintaan mereka terhadap Quran. Selain itu Quran juga membuat hati pendengar menjadi tenang. Meskipun jika ada yang request ayat yang panjang seperti surah al-

Baqarah dan ali-Imran maka penyiar hanya membatasi pemutaran sekitar 10 menit. Artinya tidak sampai habis surah disebabkan waktu yang singkat. Penyiar yang biasa membawakan acara Al-Quran By Request adalah Najib Mubarak atau nama siaran beliau adalah Abu Faruq.

Adapun Al-Quran Translate By Request merupakan program yang tidak jauh berbeda dengan program Al-Quran By Request yang membedakan hanyalah pemutaran bacaan alquran dan penyiarnya. Perbedaannya adalah Al-Quran By Request hanya memutar ayat-ayatnya saja sedangkan Al-Quran Translate By Request ditambah dengan terjemah perayat. Dan yang membawakan program acara Al-Quran Translate By Request adalah Saufi M. Thalib. Untuk program Al-Quran By Request disiarkan setiap hari Senin sampai dengan Kamis pada pukul 07.00-09.00 WITA sedangkan Al-Quran Translate By Request disiarkan setiap hari pada pukul 14.00-15.30 WITA.

Bacaan-bacaan Quran yang disiarkan melalui program acara Al-Quran By Request memberikan dampak yang positif bagi pendengarnya yaitu membuat tubuh menjadi lebih sehat karena tekanan darah menurun dan detak jantung menjadi normal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Dr. Ahmed E. al-Qazi yang menunjukkan bahwa tekanan darah yang tinggi akan menurun selama mendengarkan bacaan Al-Qur'an, detak jantung menjadi normal, dan ketegangan otot tubuh menurun. Pengaruh ini tidak hanya terjadi pada

kaum muslimin saja, tetapi juga pada orang yang tidak beragama Islam.<sup>14</sup>Selain hal tersebut Dr. al-Qazi menambahkan bahwa orang yang mendengarkan Quran akan dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar seperti Penurunan depresi, kesedihan, memperoleh ketenangan jiwa, menangkal berbagai macam penyakit merupakan pengaruh umum yang dirasakan orang-orang yang menjadi objek penelitiannya.<sup>15</sup>

e). Murottal

Murottal adalah rekaman suara Quran yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca Quran).<sup>16</sup> Seperti Syekh Mishary Rashid, Muhammad Toha, Abdulwali Al-Qarni dan lain-lain. Biasanya program ini diputar untuk mengisi kekosongan program acara atau di saat banyak pendengar yang tidak sedang stay tune. Selain itu program ini diputar agar penyiar bisa beristirahat dikarenakan padatnya aktivitas siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM. Pemutaran murottal telah diatur secara otomatis menggunakan software Zara Radio yang di sana telah

---

<sup>14</sup> Saifur Ashaji, *Hikmah Mendengar Al-Qur'an Bagi Kesehatan*, 2015 (Online) tersedia di <http://talimulquranalaror.blogspot.co.id/2015/06/hikmah-mendengar-al-quran-bagi-kesehatan.html>. Diakses tanggal 7 Juni 2016.

<sup>15</sup> Sukma Ayu, *Manfaat Alquran Bagi Kesehatan*, 2012 (Online) tersedia di <http://anasukmawatikadir87.blogspot.co.id/2012/04/manfaat-alquran-bagi-kesehatan.html>. Diakses tanggal 7 Juni 2016.

<sup>16</sup> Siswantinah, *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*, 2011, (Online) tersedia di <http://www.jptunimusgdlsiswantinah>. Diakses 7 Juni 2016.

disusun playlist untuk pemutaran bacaan-bacaan Quran. Program ini disiarkan pada setiap hari pada pukul 09.00-10.00 WITA dan 18.00-18.30 WITA.

Pemutaran murottal lantunan Al-qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, sedangkan suara manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon endofrin alami, meningkat perasaan rileks, mengalihkan perhatian, rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Murottal (ayat-ayat Al-qur'an) yang dibacakan dengan tartil mempunyai beberapa manfaat lain:

- (a). Memberikan rasa rileks.
- (b). Meningkatkan rasa rileks.
- (c). Terapi murottal (membaca Al-qur'an) dapat menyebabkan otak memancarkan gelombang theta yang menimbulkan rasa tenang.
- (d). Memberikan perubahan fisiologis.
- (e). Terapi murottal (membaca Al-qur'an) secara teratur adalah obat nomor satu dalam menyembuhkan kecemasan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Dwi Muliati, "Perbedaan Efektivitas Terapi Murottal Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUD DR. R. Goenting Taroenadibrata

f). Pemutaran Dzikir Pagi, Petang dan Sebelum Tidur.

Dzikir berasal dari kalimat *يذكر* yang artinya mengingat sesuatu atau menyebut setelah lupa atau berdoa kepada Allah. Dzikir juga bermakna mengingat sesuatu atau menghafalkan sesuatu. Juga dapat dimaksudkan dengan sesuatu yang disebut dengan lidah atau suatu yang baik.<sup>18</sup>

Program ini terinspirasi dari siaran Radio Rodja Cileungsi yang memutar dzikir-dzikir pada pagi dan sore hari serta sebelum tidur. Program ini biasanya diputar jika program *live-relay* dari Banjarmasin tidak ada disebabkan Ustad berhalangan untuk mengisi pengajian sehingga diputarlah program ini. Program ini tentunya sangat bermanfaat karena setiap sebelum dan setelah selesai beraktivitas panjang hendaknya dimulai dan ditutup dengan dzikir-dzikir yang diajarkan oleh Rasulullah *Shalallahu 'alaihi Wasallam*. Banyak faedah yang didapat dari berdzikir diantaranya Allah akan melindunginya dari bahaya dan mencukupkan rezeki untuknya.

Program dzikir pagi diputar pada waktu pagi, program dzikir petang diputar tatkala menjelang adzan magrib sedangkan program

---

Purbalingga” (Skripsi tidak diterbitkan, Program Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2015) h.10-11.

<sup>18</sup>Abuzuhriy, *Definisi Dzikir dan Macam-macamnya*, 2009, (Online) tersedia di <https://abuzuhriy.wordpress.com/2009/06/28/definisi-dzikir/>. Diakses 8 Juni 2016.

dzikir sebelum tidur diputar sebelum closing dari seluruh program acara Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Jika diperhatikan maka akan nampak sekali program-program keagamaan dari Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang tentunya dengan dzikir ini akan membuat hati menjadi tenang dan tentram sehingga jika seseorang selalu mengikuti program ini ia maka segala aktivitasnya akan mudah. Terlebih lagi jika setiap orang mendengarkan dan mengikuti bacaan dzikir pagi dan petang maka akan terciptalah masyarakat yang damai dan sejahtera. Untuk program dzikir pagi disiarkan setiap hari pada pukul 05.30-05.40 WITA sedangkan dzikir sore disiarkan setiap hari pada pukul 16.15-16.30 WITA.

Adapun manfaat mendengarkan dzikir-dzikir tersebut adalah menghilangkan rasa sedih dan gelisah dari hati manusia, membahagiakan dan melapangkan hati, menguatkan hati dan badan, menghilangkan rasa takut dan menimbulkan ketenangan jiwa, memberikan kekuatan jasad, melembutkan hati, menjadi obat hati, membantu seseorang merasakan kebesaran Allah serta mendapatkan berkah Allah di mana saja.<sup>19</sup> Bahkan, dikatakan juga kalau dalam otak manusia terdapat zat kimia yang otomatis keluar saat dzikir dibaca dan

---

<sup>19</sup>Anonim, *73 Manfaat Dzikir Bagi Manusia*, 2012, (Online) tersedia di [http://www.indospiritual.com/artikel\\_73-manfaat-dzikir-bagi-manusia.html](http://www.indospiritual.com/artikel_73-manfaat-dzikir-bagi-manusia.html). Diakses tanggal 7 Juni 2016.

didengar, zat kimia itu disebut dengan zat endorphin, yang berfungsi menenangkan otak dan ia berasal dari dalam tubuh.<sup>20</sup>

g). *Ceramah Pendek*

*Ceramah Pendek* adalah program di mana penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mengambil cuplikan-cuplikan ceramah singkat dari youtube.com yaitu pada channel YufidTV. Di sana terdapat banyak ceramah singkat yang dapat diambil faedahnya bagi para pendengar. Dengan durasi paling lama 10 menit tentunya membuat pendengar tidak jenuh untuk mendengarkannya dan dapat mengambil pelajaran dari ceramah pendek tersebut. Ceramah agama yang biasa diputar bertemakan tentang aqidah, akhlak dan ibadah. Program ceramah pendek biasanya diputar setiap hari sebelum dan sesudah program murottal.

h). *Kajian Record*

*Kajian Record* adalah Program acara yang berisi ceramah yang berdurasi 90 menit. Program ini diputar biasanya menyesuaikan dengan tema-tema pada bulan hijriah dan masalah – masalah yang terkait dengan bulan-bulan tersebut. Penyiar Radio Gema Madinah

---

<sup>20</sup>Septiani Ashari, *Pengaruh Dzikir Bagi Kesehatan*, 2015, (Online) tersedia <http://www.ipapedia.web.id/2015/03/pengaruh-dzikir-bagi-kesehatan.html>. Diakses tanggal 7 Juni 2016.

93.7 FM Martapura biasanya mengambil ceramah tersebut di situs kajian.net atau pada situs youtube.com dengan channel YufidTV.

Program ini biasanya diisi oleh Ustad yang berada di luar Kalimantan disebabkan Ustad-Ustad dari Kalimantan ini telah mengisi kajian di program *live-relay*. Dengan begitu ilmu yang didapat oleh pendengar beraneka ragam. Selain itu bagi para pendengar yang sering tertinggal program kajian *live-relay* bisa mengikuti program ini. Program ini disiarkan setiap hari pada pukul 16.30-18.00 WITA.

i). Adzan

Menurut Azhari, asal kata **adzan** adalah *adzdzana al muadzdzinu ta'dziinan wa adzaanan* yaitu memberitahu manusia akan masuknya waktu shalat. Maka *adzan* itu diletakkan bentuk *isim* tetapi berfungsi sebagai *mashdar*, yang dalam bahasa Indonesia bermakna panggilan di waktu shalat.<sup>21</sup>

Siaran Adzan adalah suatu program sebagai pengingat waktu shalat yang diputar pada saat tiba waktu shalat untuk wilayah Martapura dan sekitarnya. Program ini tentunya sangat bermanfaat bagi kaum muslimin untuk sesegeranya menegakkan shalat diantara padatnya aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu program ini

---

<sup>21</sup>Tengku Zulkarnain, *Adzan Bukan Hanya Untuk Panggilan Sholat*, 2009, (Online) tersedia di <http://tengkuzulkarnain.net/index.php/artikel/sorban/fiqih/59/adzan-bukan-hanya-untuk-panggilan-sholat.html>. Diakses tanggal 7 Juni 2016.

mengingatkan bahwa sesibuk apapun kita hendaknya jangan pernah meninggalkan shalat. Karena shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dijaga bagi seorang muslim.

Pada program adzan ini telah atur oleh staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura agar adzan terputar tepat waktu pada saat telah sampai waktu shalat. staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura menggunakan software Zara Radio untuk memutar adzan secara otomatis sebanyak 5 kali dalam setiap hari sesuai dengan jam waktu shalat setempat. Meskipun hanya rekaman tetapi sangat membantu untuk mengingatkan telah masuknya waktu shalat.

Begitu adzan berkumandang, kaum muslim yang benar-benar beriman dan bertakwa kepada Allah akan segera bergegas ke masjid menunaikan salat. Tanpa sadar syaraf akan memerintahkan tubuh untuk segera menunaikan salat. Simpul-simpul kesadaran psiko-religius dalam otak umat muslim mendadak bergetar hebat, terhubung secara simultan, dan dengan totalitas kesadaran seorang hamba (abdi). Seakan suara khas adzan telah tertanam dalam alam bawah sadar setiap muslim. Sehingga ketika mendengarnya, indra-indra tubuh mereka lalu bergerak untuk salat. Suara adzan seakan telah menyentuh fitrahnya untuk beribadah. Selain hal di atas banyak kisah perjalanan hidup kaum muallaf hingga akhirnya menemukan hidayah yang sering kali menyentuh nurani. Berbagai sebab mereka akhirnya masuk Islam. Salah satu sebab yang sering terjadi adalah suara adzan yang didengar

mereka, telah menggetarkan hati dan kesadaran terdalam untuk mengucapkan syahadat. Seakan fitrah Islam dalam diri mereka terbangkitkan melalui alunan adzan itu.<sup>22</sup> Sehingga dengan adanya pemutaran siaran adzan ini Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah meningkatkan kualitas keberagaman bahkan ikut andil dalam hal menambah jumlah umat Islam.

## 2). Siaran Mingguan Dakwah Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

TABEL 4.5 Siaran Mingguan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

No.	Waktu (WITA)	Acara	Durasi
1.	Kamis (19.00 -20.00)	Tausiah Berbahasa Banjar	1 Jam
2.	Jum'at (19.00 - 20.00)	Tahfas (Tahfidz Anak Sholeh)	1 Jam
3.	Sabtu (09.00-10.00)	Sirah Sahabat	1 Jam
4.	Minggu (20.00-20.30)	In fo Kesehatan Bermanfaat	30 Menit

Selain program harian Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

---

<sup>22</sup>Anonim, *Fakta Unik Mengenai Adzan*, 2015, (Online) tersedia di <http://www.eramuslim.com/berita/tahukah-anda/fakta-unik-mengenai-adzan.htm>. Diakses tanggal 7 Juni 2016.

juga menyiarkan program mingguan. Tujuan disiarkan program mingguan adalah agar pendengar tidak jenuh bahkan akan menantikan program tersebut. Berikut adalah penjelasan mengenai program mingguan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura:

a) Tausiyah berbahasa Banjar

Program acara ini berupa siaran langsung dari studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang dibawakan langsung Ustad Baginda. Dilihat dari program nampak jelas bahwa ceramah yang digunakan adalah berbahasa banjar. Tema yang biasa dibahas adalah seputar aqidah yang bersumber dari Quran dan As-Sunnah serta berdasarkan pemahaman para sahabat. Program ini disiarkan setiap hari Kamis pada pukul 19.00-20.00 WITA.

b) Tahfas (Tahfiz Anak Shaleh)

Pada program ini mempunyai sasaran adalah anak-anak dengan tujuan menanamkan kecintaan anak-anak kepada Quran. Program ini dipimpin langsung oleh Ustad Sadam yang mana beliau akan memberikan pembukaan sedikit kemudian ada beberapa anak yang akan menelpon beliau untuk menyetorkan hafalan Quran nya kepada ustdaz. Apabila ada yang salah maka sang Ustad akan langsung menegurnya. Dengan adanya program ini maka anak-anak akan semakin semangat untuk menghafal dan menyetorkan bacaan Qurannya karena suara mereka akan didengarkan oleh pendengar. Selain itu pula para orang tua yang mendengar akan ikut terpancing

untuk menyuruh anak-anaknya untuk menghafalkan Quran. Dengan demikian maka banyak anak-anak yang akan ahli dalam Quran.

Pada program ini ditambah juga kirim- kirim salam kepada orang yang ingin dispanya dengan tujuan agar membuat suasana menjadi lebih hangat sehingga anak-anak dan para pendengar menjadi lebih nyaman untuk menikmati program acara tersebut. Program ini disiarkan setiap hari Jum'at pada pukul 19.00 - 20.00 WITA.

c) Sirah Sahabat

Sirah Sahabat merupakan program baru dari siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Tujuan untuk menambah program ini adalah untuk melengkapi wawasan keislaman pada siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Jika diperhatikan program siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah mencakup semua aspek keislaman mulai dari aqidah, akhlak, fikih, Quran dan sirah sahabat.

Sirah sahabat merupakan program yang menceritakan tentang kisah – kisah sejarah para sahabat Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam* untuk diambil pelajaran dan mengingat akan perjuangan mereka bersama Rasulullah. Pada program ini hanya berbentuk rekaman yang dibacakan oleh Denny Abu Alifa tidak *live* dari studio. Sebelum disiarkan maka penyiar akan merekam terlebih dahulu suaranya, kemudian akan diedit oleh staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura lalu baru disiarkan. Program ini disiarkan pada hari Sabtu pada pukul 09.00-10.00

d). Info Kesehatan Bermanfaat

Info kesehatan bermanfaat merupakan program acara yang termasuk baru dalam siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Hal ini diadakan untuk melengkapi semua aspek siaran. Selain itu program ini tentunya tidak lepas dari unsur-unsur keagamaan seperti tidur sesuai sunnah Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam* ternyata memberikan dampak yang positif bagi kesehatan bagi tubuh, tata cara makan sesuai tuntunan Nabi ternyata menyehatkan, pola makan Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam* dan sebagainya. Program ini disiarkan setiap hari Minggu pukul 20.00-20.30 melalui siaran secara rekaman oleh Akhi Ridwan dan Ka Dani. Program ini dilakukan secara rekaman untuk menghindari salah pengucapan dalam kata-kata karena mereka bukan ahli di bidangnya, tetapi mereka hanya membaca artikel yang didapat dari beberapa situs-situs di internet. Program ini disiarkan pada hari Minggu pukul 20.00-20.30 WITA.

Salah satu materi yang disiarkan adalah tidur sesuai sunnah Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam* ternyata memberikan dampak yang positif bagi kesehatan bagi tubuh seperti:

(1). Mengistirahatkan otak sebelah kiri.

Secara anatomis, otak manusia terbagi menjadi dua bagian kanan dan kiri. Bagian kanan adalah otak yang mempersarafi organ tubuh sebelah kiri dan sebaliknya. Umumnya kita menggunakan

organ tubuh bagian kanan sebagai anggota tubuh yang dominan dalam beraktifitas seperti makan, memegang dan lainnya.

Dengan tidur pada posisi sebelah kanan, maka otak bagian kiri yang mempersarafi segala aktifitas organ tubuh bagian kanan akan terhindar dari bahaya yang timbul akibat sirkulasi yang melambat saat tidur/diam.

Bahaya tersebut meliputi pengendapan bekuan darah, lemak, asam sisa oksidasi, dan peningkatan kecepatan atherosclerosis atau penyempitan pembuluh darah. Sehingga jika seseorang beresiko terkena stroke, maka yang beresiko adalah otak bagian kanan, dengan akibat kelumpuhan pada sebelah kiri (bagian yang tidak dominan).

(2). Mengurangi beban jantung.

Posisi tidur ke sebelah kanan yang rata, memungkinkan cairan tubuh (darah) terdistribusi merata dan terkonsentrasi di sebelah kanan (bawah). Hal ini akan menyebabkan beban aliran darah yang masuk dan keluar jantung lebih rendah. Dampak posisi ini adalah denyut jantung menjadi lebih lambat, tekanan darah juga akan menurun. Kondisi ini akan membantu kualitas tidur.

Tidur miring ke kanan membuat jantung tidak tertimpa organ lainnya. Hal ini disebabkan karena posisi jantung yang lebih condong berada di sebelah kiri. Tidur bertumpu pada sisi kiri menyebabkan curah jantung yang berlebihan, karena darah yang

masuk ke atrium juga banyak yang disebabkan karena paru-paru kanan berada di atas. Sedangkan paru-paru kanan mendapatkan pasokan darah yang lebih banyak dari paru-paru kiri.

(3). Mengistirahatkan lambung.

Lambung manusia berbentuk seperti tabung berbentuk koma dengan ujung katup keluaran menuju usus menghadap ke arah kanan bawah. Jika seorang tidur ke sebelah kiri maka proses pengeluaran chime (makanan yang telah dicerna oleh lambung dan bercampur asam lambung) akan sedikit terganggu, hal ini akan memperlambat proses pengosongan lambung.

Hambatan ini pada akhirnya akan meningkatkan akumulasi asam yang akan menyebabkan erosi dinding lambung. Posisi ini juga akan menyebabkan cairan usus yang bersifat basa bias masuk balik menuju lambung dengan akibat erosi dinding lambung dekat pylorus.

**b. Analisis Bentuk – Bentuk Penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

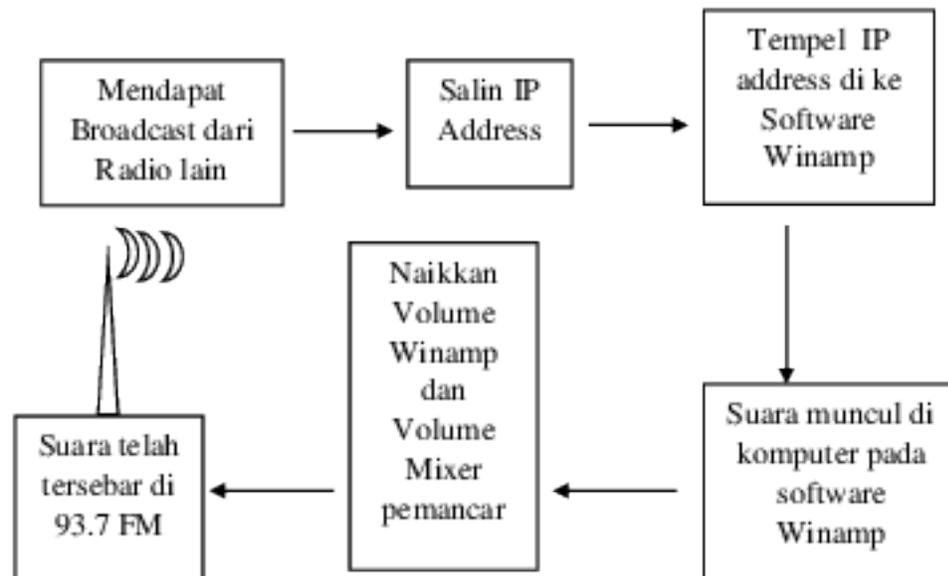
Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura melakukan berbagai bentuk penyiaran dengan tujuan mempermudah pendengar setianya untuk tetap stay tune. Selain itu Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura juga mengikuti perkembangan era globalisasi yang menuntut Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura untuk bisa bersaing dengan radio yang hanya mempunyai tujuan bisnis semata. Berikut adalah analisis penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura :

### 1). *Relay*

Berdasarkan pengamatan penulis *relay* adalah bentuk penyiaran yang ikut serta dalam menyiarkan program acara pada radio lain. Hal ini dilakukan karena sulitnya mencari dan mendatangkan pemateri serta menyesuaikan waktu pada program acara radio lain karena radio tersebut sedang menyiarkan siaran yang bagus sehingga di *relay*. Siaran *Relay* ini langsung disiarkan melalui pemancar dan website. Untuk siaran lewat pemancar dapat langsung mendengarkan melalui frekuensi 93.7 FM sedangkan untuk website mengakses melalui [www.gemamadinah.com](http://www.gemamadinah.com). Tujuan disiarkan melalui dua jalur ini adalah bagi daerah yang terjangkau dengan frekuensi 93.7 FM dapat langsung mengikutinya sedangkan bagi yang berada di luar jangkauan siaran dapat mengakses ke website [www.gemamadinah.com](http://www.gemamadinah.com). Adapun tujuan *Relay* adalah agar pendengar mudah untuk mendapatkan informasi dari radio yang berada di luar jangkauan siaran. Berikut adalah bentuk penyiaran *Relay*:

- a). Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mendapatkan informasi broadcast dari radio lain melalui media sosial (Facebook, whatsapp, BBM dan Skype) yang berisi info-info kajian beserta IP address untuk bisa *merelay* program siaran.
- b). Penjiar menyalin IP address dari broadcast kemudian di tempel di alamat winamp.
- c). Suara audio muncul dari winamp. kemudian audio pada komputer dihubungkan melalui kabel ke Mixer siaran

- d). Penyiar tinggal menaikkan volume yang ada pada mixer.
- e). Kajian *relay* telah tersiarkan melalui gelombang penyiar 93.7 FM.



GAMBAR 4.3 PROSES SIARAN *RELAY* RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

Bentuk penyiaran ini dilakukan pada program acara Pengajian Relay Banjarmasin dan Martapura. Disiarkan setiap hari pada pukul 06.00-07.00 WITA, 10.00-12.00 WITA dan 19.00-20.30 WITA. Dengan pembahasan tentang tafsir, fiqih, akhlak dan aqidah.

Dalam proses penyiaran *relay* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan berikut adalah kelebihan dan kekurangan siaran *relay*:

a). Kelebihan

- (1). Dapat mengikuti program acara radio lain yang memiliki materi siaran yang bagus tanpa membayar pemateri.
- (2). Tanpa memerlukan penyiar.
- (3). Dapat memudahkan pendengar untuk mendengarkan siaran radio

yang *direlay* meskipun radio tersebut tidak terjangkau oleh pesawat radio pendengar.

b.) Kekurangan

- (1). Menerima apa adanya dari materi yang di *relay*
- (2). Siaran delay
- (3). Waktu mulai dan berhenti tidak menentu.
- (4). Tidak bisa mengirim pertanyaan secara langsung.
- (5). Suara sering putus-putus
- (6). Harus mengetahui IP Address radio yang di *relay*.

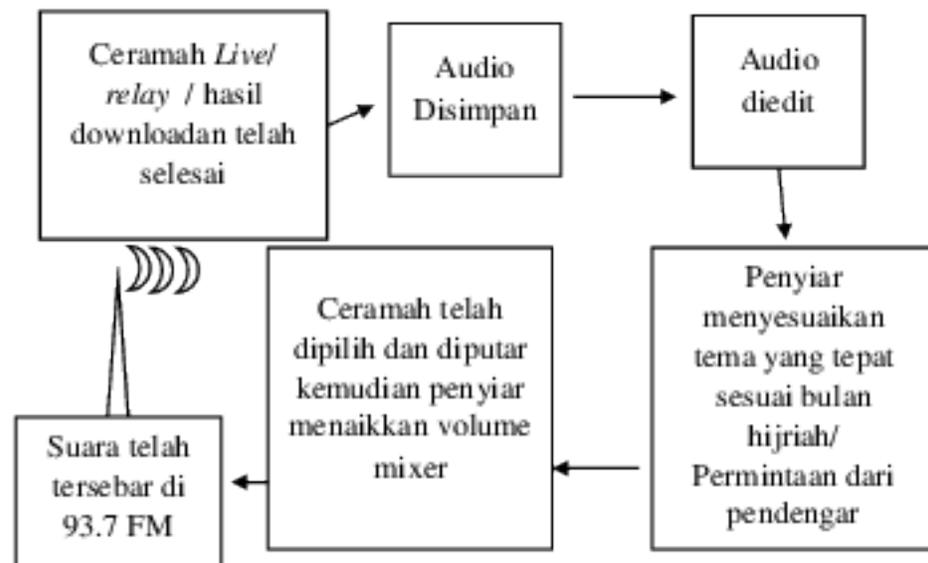
2). *Record*

Berdasarkan pengamatan penulis *record* adalah bentuk siaran berupa rekaman audio ceramah yang telah disimpan. rekaman ini akan diputar kembali pada waktu-waktu tertentu pada saat diperlukan baik permintaan pendengar atau tatkala memasuki bulan tertentu. Misalnya tema ceramah yang telah tersimpan adalah membahas tentang keutamaan bulan ramadhan. Maka bagi pendengar yang tidak sempat untuk mengikuti program acara tersebut dapat mendengarkan kembali tentang tema itu.

Selain menyimpan rekaman ceramah agama, penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura juga mendownload ceramah melalui website youtube.com dan kajian.net. Dari situs itu pula penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura menyiarkan kembali ceramah agama yang telah di download baik melalui pemancar atau website.

Siaran rekaman berupa audio ini sebelum disiarkan melalui pemancar dan website maka di edit terlebih dahulu oleh penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Di dalam pengeditan tersebut penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura melakukan memperbaiki suara agar kualitas suara tampak jernih, menghapus *noise* (gangguan), menghapus suara ceramah Ustad-Ustad terlalu banyak tertawa dan mengucapkan kata – kata yang melanggar kode etik penyiaran Islam.

Sebelum disiarkan pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura juga mendengarkan kembali isi ceramah yang telah disampaikan agar tidak terjadi masalah antara khalayak dan pihak radio. Hal ini penting dilakukan karena untuk permasalahan agama sangat amat mudah untuk saling bersinggungan paham dan perbedaan pendapat untuk itulah pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura sangat berhati-hati dalam hal ini. Berikut adalah prosedur penyiaran *Record* pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.



GAMBAR 4.4 PROSES SIARAN *RECORD* RADIO GEMA MADINAH 93.7 FM MARTAPURA

Bentuk penyiaran ini dilakukan pada program acara Pembacaan Hadits Arbain An-Nawawi yang disiarkan setiap hari pada pukul 05.00-05.10 WITA, Adzan disiarkan setiap hari setiap menjelang masuk waktu shalat wajib, Info Kesehatan Bermanfaat disiarkan setiap hari Minggu pukul 20.00-20.30 WITA, Sirah Sahabat setiap hari Sabtu pada pukul 09.00-10.00 WITA, Pembacaan dzikir pagi, petang dan sebelum tidur disiarkan setiap hari pada pukul 05.10-05.20 WITA (dzikir pagi), 18.00-18.10 (dzikir petang), 21.00-21.20 (dzikir sebelum tidur) dan Kajian Record disiarkan setiap hari pada pukul 16.30-18.00 WITA dan 20.00-21.00 WITA.

Dalam proses penyiaran *record* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan berikut adalah kelebihan dan kekurangan siaran *record*:

a). Kelebihan

- (1). Dapat memutar siaran terdahulu yang relevan dengan permasalahan umat Islam tanpa harus mengundang pemateri.
- (2). Tanpa memerlukan penyiar.
- (3). Waktu pemutaran dapat disesuaikan karena ada proses editing.
- (4). Kata-kata yang tidak bagus dan menyinggung kelompok dapat diedit.
- (5). Suara jernih
- (6). Dapat diputar berulang-ulang.

b.) Kekurangan

- (1). Proses editing yang lama.
- (2). Membuat pendengar lekas jenuh.

3). *Live*

Berdasarkan pengamatan penulis *live* merupakan bentuk siaran langsung dari studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Bentuk penyiaran ini tentunya sama seperti dengan radio-radio lain yaitu penyiar tinggal menaikkan volume mic pada mixer untuk menyiarkan siarannya. Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura terdapat dua mic yang bisa digunakan untuk siaran yaitu mic untuk penyiar dan mic untuk narasumber. Keahlian sang penyiar dalam menaikkan dan menurunkan volume mic pada mixer merupakan tugas penting dalam penyiaran *live*. Tujuannya adalah agar suara yang keluar tidak terlalu nyaring dan tidak terlalu pelan. Untuk cara pengontrolan suara, penyiar menggunakan

headset sebagai tolak ukur pendengar untuk menyesuaikan suara yang disiarkan.

Pada penyiaran *live* tentu bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh pendengar. Dan di dalam penyiaran *live* telah dipersiapkan tujuan dan maksud siaran sehingga hasil yang ingin dicapai akan terlaksana. Tujuan *live* juga membuat akrab antara pendengar dan penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura karena terjadi interaksi melalui telepon.

Adapun program acara yang menggunakan siaran *live* adalah Al-Quran By Request yang disiarkan pada hari Senin sampai Kamis pukul 07.00-09.00 WITA, Al-Quran By Request Translate disiarkan setiap hari pada pukul 14.00-15.30 WITA, Tausiyah Berbahasa Banjar disiarkan pada hari Kamis pukul 19.00-20.00 WITA, Tahfaz disiarkan pada hari Jum'at dan Minggu pada pukul 19.00-20.00 WITA.

Dalam proses penyiaran *live* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan berikut adalah kelebihan dan kekurangan siaran *live*:

a). Kelebihan

- (1). Langsung dapat berinteraksi dengan pendengar.
- (2). Dapat menyesuaikan waktu mulai dan berhenti.
- (3). Dapat menentukan narasumber dan materi
- (4). Suara jernih

b.) Kekurangan

- (1). Siaran apa adanya tidak bisa di edit.
- (2). Memerlukan penyiar yang berpengalaman untuk membuat suasana hangat
- (3). Informasi/pesan yang disampaikan tidak bisa diulangi.

4). *Streaming*

Berdasarkan pengamatan penulis *streaming* adalah merupakan bentuk penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura melalui internet atau yang biasa disebut sebagai radio online tanpa terikat dengan batasan pemancar atau frekuensi yang dapat diakses melalui website [www.gemamadinah.com](http://www.gemamadinah.com) atau melalui aplikasi android. *Streaming* Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dibuat oleh Tim yufid.com dengan cara mendaftarkan IP address ke server internet. Untuk pendanaan ditanggung oleh pihak yufid.com. Pada pendaftaran *streaming* menggunakan akun yang berbayar. Menggunakan akun berbayar tentunya lebih bagus dibandingkan akun gratis salah satunya adalah akun berbayar server IP tidak akan down, yang mana apabila server down maka siaran *streaming* sering putus-putus dan itu mengganggu pendengar. Ditambah lagi apabila terjadi server down maka pihak pembeli server dapat mengklaim tentang turunnya kualitas *streaming*. Sedangkan akun yang gratis sering server down dan pemilik akun tidak bisa mengklaim tentang turunnya kualitas *streaming*.

Akun yang digunakan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura

adalah akun yang berbayar. Sehingga jarang terjadi untuk siaran yang putus-putus. Adapun software yang digunakan untuk media *streaming* adalah winamp dengan plugin tambahan Nullshouf SHOUTcast. Berikut adalah tata cara *streaming* audio:

- a). Pada aplikasi winamp terdapat plugin Nullshouf SHOUTcast penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tinggal memasukkan kolom yang telah disediakan sesuai dengan server yang telah didaftarkan. kemudian tinggal klik connect.
- b). Jika pengajian tersebut adalah pengajian *relay* dari Banjarmasin. Maka penyiar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mensalin IP address dari hasil broadcast radio di Banjarmasin
- c). Penyiar mengganti input device pada winamp
- d). Penyiar menaikkan volume winamp.
- e). *Streaming* telah disiarkan melalui [www.gemamadinah.com](http://www.gemamadinah.com)

Dalam proses penyiaran *streaming* tentu memiliki kelebihan dan kekurangan berikut adalah kelebihan dan kekurangan siaran *streaming*:

- a). Kelebihan
  - (1). Memudahkan pendengar untuk tetap mendengarkan siaran program acara meskipun berada di luar jangkauan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM.
  - (2). Memberikan kesempatan kepada radio lain untuk *merelay* program acaranya.
  - (3). Biaya lebih murah dibanding membangun pemancar.

(4). Dapat membantu tetap siaran meskipun tanpa ada pemancar.

b.) Kekurangan

- (1). Siaran ini berbayar.
- (2). Memerlukan koneksi internet
- (3). Sering terjadi gangguan
- (4). Adanya Delay

Setiap bentuk – bentuk penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura disiarkan melalui media *streaming* baik dari siaran *relay*, *live* atau *record*. Hal ini bisa dilakukan karena menggunakan software Winamp. Karena Winamp merupakan salah satu software yang menyediakan layanan *streaming* audio. Dengan Melalui input yang disediakan dan terhubung dengan audio pada mixer sehingga bisa menyiarkan semua bentuk siaran melalui internet. Hal ini membuktikan bahwa siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah mengikuti perkembangan zaman. Selain itu *streaming* juga membantu pendengar setia yang berada di luar jangkauan 93.7 FM. Terlebih lagi jika ada masalah pada pemancar 93.7 FM maka siaran terpaksa untuk dihentikan sementara tetapi tidak untuk *streaming* ia tetap berjalan asalkan ada koneksi internet dari pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dan pendengar.

## **2. Tanggapan Masyarakat Masyarakat Tentang Penyiaran Islam Melalui Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Tanggapan masyarakat tentang siaran dan program Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura sangat bagus. Hal ini terbukti dari pendengar yang mendapatkan dampak positif setelah mendengarkan beberapa program siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dilihat ada 3 hal tanggapan dari masyarakat setelah mereka mendengarkan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yaitu pengaruh positif setelah mendengarkan siaran, materi yang disukai oleh pendengar dan program acara yang sering didengarkan. Berikut penjabaran ketiga hal tersebut:

### **a. Pengaruh Positif Setelah Mendengarkan Siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura**

Hasil dari Program Al-Quran By Request yang disiarkan hari Senin sampai dengan Kamis pukul 07.00-09.00 WITA yang dibawakan oleh Abu Faruq adalah ada sebagian pendengar yang termotivasi untuk menghafalkan Quran baik kepada dirinya sendiri dan kepada anak-anaknya. Terlebih lagi pendengar yang selalu mengikuti program acara tersebut beralih yang awalnya menyukai musik sekarang telah mencintai bacaan-bacaan ayat-ayat suci Quran.

Selain Program Al-Quran By Request pendengar juga ada yang menyukai program Pengajian Kitab *Relay* dari Banjarmasin yang membuat sebagian pendengar mengetahui hukum – hukum dari ajaran Islam dan berusaha untuk mengerjakan yang diperintahkan oleh Allah serta meninggalkan perihal haram. Seperti shalat tepat pada waktunya,

menggunakan hijab syar'i, tidak bersalaman dengan yang bukan mahramnya, meninggalkan perbuatan bid'ah, tingkah laku semakin baik sesama muslim dan mulai bisa mengerjakan perintah-perintah yang sunnah seperti shalat sunnah dan puasa sunnah.

Jadi masyarakat Kota Martapura sangat menyukai acara siaran pengajian agama di Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura, karena memiliki berbagai dampak positif sehingga dapat diamalkan pada setiap aktivitasnya sebagai seorang muslim. Seperti seorang pendengar mendapatkan manfaat yang awalnya tidak mau menghafal Quran sekarang sudah mulai menghafal. Ada yang awalnya sangat suka musik tetapi sekarang suka mendengarkan murottal, awalnya akhlaknya buruk terhadap sesama muslim karena mengetahui faidah berbuat baik maka ia pun menjadi berakhlak baik kepada semua orang. Biasanya tatkala waktu shalat telah tiba mereka sering melalaikannya sekarang menjalankan shalat tepat waktu. Ada yang kurang penyabar setelah sering mengikuti siaran radio ini menjadi penyabar dan menerima takdir. Pendengar yang lain juga mengutarakan sebelum mendengar pengajian tidak tahu tata cara berhijab sesuai dengan Quran sekarang sudah mulai bisa menggunakannya dengan baik dan benar.

#### **b. Materi yang Sering Didengarkan**

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan semua pendengar menyukai siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura terutama yang menyangkut siaran agama berupa materi ceramah tentang aqidah, yang didengarkan melalui program Pengajian Kitab *Relay* dari Banjarmasin. Disebabkan karena

pendengar mulai sadar akan pentingnya peran aqidah dalam kehidupan seorang muslim. Tanpa aqidah maka setiap amal mungkin saja tertolak karena tidak mentauhidkan Allah dengan benar. Aqidah juga merupakan pondasi seorang muslim yang harus selalu dijaga. Banyak diantara seorang muslim yang kendor aqidahnya dengan alasan menghargai dan toleransi beragama seperti mau mengucapkan selamat hari raya non muslim. Pemahaman aqidah yang matang pula akan menjauhkan seorang berbuat syirik kepada Allah dan menggantungkan segala usaha yang dilakukan hanya kepada Allah. Dengan adanya penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura maka akan menambah kuat pondasi aqidah seorang muslim. Sehingga akan didapati orang yang sering mendengarkan hal materi ceramah ini akan menggantungkan nasibnya hanya kepada Allah semata.

Selain materi aqidah yang digemari oleh pendengar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura materi ceramah seputar fikih menjadi pilihan mereka karena materi tersebut sangat jarang dibahas pada pengajian-pengajian umum. Padahal materi fikih sangat erat dan berkaitan langsung dengan keberagaman sehari-hari. Permasalahan fikih ini dimulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Misalnya tatkala bangun tidur ingin melaksanakan shalat. Maka diperhatikan hendaknya ia berwudhu dahulu jika terkena hadats kecil. Namun jika terkena hadats besar maka hendaknya mandi wajib.

Tata cara berwudhu, mandi wajib dan shalat hanya ada di dalam pelajaran fikih. Dengan adanya penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM

Martapura justru menambah lengkap wawasan keislaman karena disertai dengan Quran dan As-Sunnah. Inilah seharusnya tata cara beragama dalam kehidupan seorang muslim hendaknya ia mengerjakan sesuai dengan tuntunan Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam* karena beliau adalah suri teladan dan panutan kaum muslimin di seluruh dunia bahkan sampai hari kiamat kelak. Selain itu yang berkaitan dengan ilmu fikih adalah tata cara bermuamalah/ jual beli. Tentunya permasalahan seputar ini Islam telah mengajarkan semuanya kepada kaum muslimin sebagaimana yang telah tercantum di dalam Quran dan Hadits-hadits dari Rasulullah *Shallallahu 'Alahi Wasallam*. Seperti permasalahan yang sangat berkembang dan mengakar di dalam tubuh kaum muslimin yaitu masalah riba, hutang - piutang, dan pajak. Dalam permasalahan ini tentunya perlu adanya pematari yang paham tentang hukum - hukum tentang masalah seputar ini. Maka daripada itu Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah memberikan banyak solusi kepada masyarakat Kota Martapura dengan menyiarkan program - program yang berkualitas sehingga pendengar mudah untuk mengamalkan ajaran Islam seutuhnya.

Kemudian materi yang selanjutnya adalah akhlak. Salah satu penyebab materi akhlak kurang diminati adalah karena pelajaran akhlak telah tercakup dalam materi aqidah seorang muslim. Jika diperhatikan jika akhlak seorang baik namun aqidahnya rusak maka sia-sialah amalnya, seperti orang kafir yang berbuat baik. Namun jika aqidahnya baik dan akhlaknya buruk hal ini tidak tergambar dalam jati diri seorang muslim. Untuk itulah pendengar

ingin memantapkan dulu aqidah mereka kemudian disusul dengan materi akhlak agar menjadi muslim yang seutuhnya.

### c. Program Acara yang Sering Didengarkan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan maka program acara yang sering didengarkan oleh pendengar adalah Kajian *Relay* dari Banjarmasin dan Martapura dibandingkan program-program lain seperti Al-Quran By Request, Kajian *Record*, Murottal, Tausiyah Berbahasa Banjar, Tahfiz (Tahfiz Anak Shaleh), Sirah Nabawiyah dan Info Kesehatan Bermanfaat. Dilihat dari waktu yang disiarkan Kajian *relay* memang ditempatkan pada waktu yang tepat yaitu pada pagi hari yaitu pada pukul 06.00-07.00 WITA, 10.00-12.00 WITA dan malam hari 19.00-20.30 WITA. Pada pagi hari menjadi waktu yang efektif dan tepat sasaran yang dilakukan pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura pasalnya semua orang pada waktu tersebut belum melakukan aktivitasnya sehingga pendengar memulai kegiatan paginya dengan diisi oleh siraman rohani dengan tujuan untuk menjalani hari dengan penuh berkah. Adapun untuk pukul 10.00 WITA kebanyakan pendengar berasal dari ibu-ibu pasalnya merekalah yang berada di rumah pada waktu itu untuk mendengarkan pengajian tersebut. Dilihat dari sifat radio yaitu ia dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas maka ibu-ibu yang mempunyai kesibukan di rumah dapat sambil mendengarkan pengajian tanpa harus repot datang ke majelis taklim. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang masuk melalui sms ke studio Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.

Adapun Kajian *Relay* yang ditempatkan pada waktu malam hari yaitu pada pukul 19.00-20.30 WITA merupakan penempatan waktu yang tepat dikarenakan tatkala semua orang telah selesai melakukan aktivitas sehari-harinya sehingga pendengar pun ingin menutup akhir dari kegiatan hariannya dengan nasihat-nasihat agama sembari melepas penat dalam bekerja keras untuk mencari nafkah.

Dengan adanya program acara Kajian *Relay* tersebut, dapat memudahkan masyarakat Martapura untuk memperoleh ilmu yang sifatnya lebih efektif dan efisien, masyarakat Martapura tidak perlu repot-repot pergi ke suatu tempat atau majelis di mana mereka akan mendapatkan wawasan keislaman akan tetapi mereka dapat mendengarkan pengajian agama melalui pesawat radio yang mereka miliki sambil melakukan aktivitas sehari-hari. Sebab media radio memang dirancang hanya untuk didengar bukan untuk dilihat atau diperagakan.

Berdasarkan paparan di atas tanggapan masyarakat Kota Martapura setelah mendengarkan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dapat disimpulkan bahwa Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mendapatkan sambutan yang positif terhadap program-program siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura. Meskipun demikian dalam penyiaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura tentu tidak sempurna ada saja kesalahan yang membuat pendengar lain tidak menyukai program acara yang disiarkan oleh radio tersebut. Bahkan terlebih lagi mendapatkan respons yang negatif. Namun yang jelas staf Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah

melakukan dengan usaha maksimal untuk menyiarkan dakwah dan siaran wawasan keislaman di Kota Martapura.